

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI
SEKOLAH (GLS) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Disusun oleh:

AULIYA FIA
NIM: 15490034

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Auliya Fia

NIM : 15490034

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 25 April 2019

Yang menyatakan,



Auliya Fia
NIM. 15490034

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Auliya Fia

NIM : 15490034

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya
suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena karena
penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh
kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 25 April 2019

Yang menyatakan,



Auliya Fia
NIM. 15490034



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Auliya Fia

NIM : 15490034

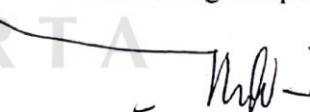
Judul Skripsi : EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN
LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SMP NEGERI 8
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Mei 2019
Pembimbing Skripsi


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, aka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi pebaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Auliya Fia

NIM : 15490034

Judul Skripsi : EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN
LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SMP NEGERI 8
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 31 Mei 2019

Konsultan,

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.145/Un.2/DT.PP.009/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI
SEKOLAH (GLS) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**
Yang disiapkan dan disusun oleh :

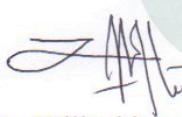
Nama : Auliya Fia
NIM : 15490034
Telah dimunaqasyahkan : 23 Mei 2019
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

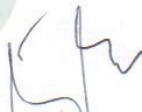

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Pengaji I



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

Pengaji II

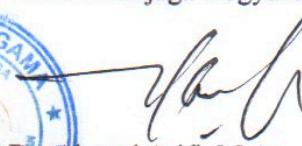


Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.
NIP. 19801001 201503 2 003

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 JUN 2019
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّمَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ○ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ○ إِنَّمَا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ○
الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ ○ عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَالَمْ يَعْلَمْ ○

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)
(Q.S Al-Alaq: 1-5).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Mumayyaz: Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, dan Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hal.597.

HALAMAN PERSEMPAHAN

*Dengan segenap rasa syukur,
Skripsi ini penulis persembahkan untuk Almamater tercinta,
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad saw., yang telah membawa cahaya Islam untuk menerangi kegelapan alam beserta isinya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang evaluasi pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis selama menempuh studi.
3. Dr. Zainal Arifin, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis selama menempuh studi.
4. Drs. M. Jamroh Latief, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan kesabaran memberikan motivasi, pengarahan, dan bimbingan sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga khususnya Prodi MPI yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh studi.
6. Ibu Retna Wuryaningsih M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta beserta Guru dan Staff serta siswa-siswi SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis dan membantu dalam proses penelitian.
7. Kedua orangtuaku tercinta (Bapak Supadi dan Ibu Umiliyah) dan Kedua adikku tersayang (Khabibna Zaim Nur Rohmi dan Fahmilia Arrohmah) yang yang tidak pernah berhenti menyemangati serta mendo'akanku.
8. Seluruh teman-teman MPI angkatan 2015 (Assyamil) yang telah menemaniku, membantu, saling mendukung, memotivasi selama menempuh studi di MPI. Serta teman-teman PLP I dan PLP II di Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta, Teman-teman KKN Sungapan II yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. serta skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan kepada seluruh pihak yang membutuhkan.

Aamiin yaa Rabbal 'Aalamiin.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Penulis

Auliya Fia

NIM: 15490034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu	7
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	12
A. Kerangka Teori	12
B. Metode Penelitian	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Metode Pengumpulan Data	27
4. Validitas dan Keabsahan Data	30
5. Teknik Analisis Data.....	31

BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA.....	33
A. Letak Geografis	33
B. Visi, Misi, Tujuan	34
C. Sejarah Singkat	39
D. Struktur Organisasi	42
E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	44
F. Data Peserta Didik	45
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	47
BAB IV PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA.....	48
A. Latar Belakang Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta	48
B. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta	55
C. Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Menggunakan Model CIPP di SMP Negeri 8 Yogyakarta	65
1. Evaluasi Konteks (<i>Context Evaluation</i>)	65
2. Evaluasi Masukan (<i>Input Evaluation</i>).....	74
3. Evaluasi Proses (<i>Process Evaluation</i>).....	83
4. Evaluasi Produk/Hasil (<i>Product Evaluation</i>)	89
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	98
C. Kata Penutup	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Ketercapaian Tahap Pembiasaan	15
Tabel 2. Indikator Ketercapaian Tahap Pengembangan	17
Tabel 3. Indikator Ketercapaian Tahap Pembelajaran.....	19
Tabel 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 8 Yogyakarta	42
Tabel 7. Data Peserta Didik	45
Tabel 9. Susunan Awal TIM Literasi SMP Negeri 8 Yogyakarta	50
Tabel 10. TIM Literasi SMP Negeri 8 Yogyakarta tahun 2019.....	51
Tabel 11. Jadwal pelajaran SMP Negeri 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019	52
Tabel 12. Hasil Indikator Ketercapaian Tahap Pembiasaan	83
Tabel 13. Hasil Indikator Ketercapaian Tahap Pengembangan	85
Tabel 14. Hasil Indikator Ketercapaian Tahap Pembelajaran.....	87
Tabel 15. Data Pengunjung Perpustakaan	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Negeri 8 Yogyakarta..... 43



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|----------------|---|
| Lampiran I | : Surat Penunjukan Pembimbing |
| Lampiran II | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran III | : Berita Acara Seminar Proposal |
| Lampiran IV | : Surat Izin Penelitian |
| Lampiran V | : Pedoman Wawancara |
| Lampiran VI | : Grouping Wawancara |
| Lampiran VII | : SK Kepala Sekolah Tentang TIM Literasi |
| Lampiran VIII | : Data pendidik dan tenaga kependidikan |
| Lampiran IX | : Data sarana dan prasarana |
| Lampiran X | : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian |
| Lampiran XI | : Kartu Bimbingan |
| Lampiran XII | : Surat Keterangan Bebas Nilai C- |
| Lampiran XIII | : Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran XIV | : Sertifikat OPAC |
| Lampiran XV | : Sertifikat PLP-I |
| Lampiran XVI | : Sertifikat PLP-II |
| Lampiran XVII | : Sertifikat KKN |
| Lampiran XVIII | : Sertifikat ICT |
| Lampiran XIX | : Sertifikat IKLA |
| Lampiran XX | : Sertifikat TOEC |
| Lampiran XXI | : Sertifikat LECTORA |
| Lampiran XXII | : Sertifikat PKTQ |
| Lampiran XXIII | : Dokumentasi Penelitian |
| Lampiran XXIV | : Curriculum Vitae |

ABSTRAK

Auliya Fia, *Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar Belakang Penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap tema evaluasi program GLS dengan model evaluasi CIPP dan tema tersebut belum dibahas peneliti sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang program GLS, pelaksanaan program GLS, dan evaluasi pelaksanaan program GLS di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan mengambil latar di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, *data display* (menyajikan data), dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) SMP Negeri 8 Yogyakarta menerapkan program GLS secara resmi pada tahun 2016, namun sebelum adanya program telah melaksanakan kegiatan literasi yaitu tadarus/doa. Perencanaan awal program GLS yang telah di susun oleh SMP Negeri 8 Yogyakarta meliputi: (a) Pembentukan tim literasi sekolah, (b) Pembuatan jadwal literasi, (c) Sosialisasi program kepada wali murid. (2) Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta terdiri dari tiga tahapan GLS diantaranya tahap Pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Faktor pendukung pelaksanaan program antara lain tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta pendidik yang ditutut untuk kreatif. Faktor penghambat/kendala selama pelaksanaan program yaitu faktor siswa. (3) Hasil evaluasi program GLS meliputi: (a) Hasil Evaluasi Konteks yakni keadaan lingkungan yaitu sarana prasarana yang sudah memenuhi, kebutuhan terhadap program yang belum terpenuhi dapat dilihat dari dana/anggaran, sasaran program GLS adalah siswa, dan tujuan penerapan program GLS yaitu untuk memotivasi siswa gemar membaca, meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, dan agar siswa dapat memahami konteks permasalahan. (b) Hasil evaluasi Masukan meliputi: peran sumber daya manusia yaitu kepala sekolah, pendidik/guru, pengelola perpustakaan, dan peserta didik/siswa. Strategi yang dilakukan sekolah untuk menunjang sumber daya manusia yaitu dengan cara mengirim guru/pendidik untuk mengikuti diklat dan pelatihan agar kompetensi guru dapat bertambah. (c) Hasil evaluasi Proses yaitu pada tahap pembiasaan dan tahap pengembangan sudah memenuhi semua indikator ketercapaian, sedangkan pada tahap pembelajaran, pada tahap ini pelaksanaan program literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta belum memenuhi semua indikator ketercapaian, namun sebagian sudah dilaksanakan dengan baik. (d) Hasil evaluasi Produk meliputi minat membaca dan menulis siswa semakin meningkat dan SMP Negeri 8 Yogyakarta menjadi sekolah rujukan bagi sekolah-sekolah lain.

Kata kunci: Evaluasi Pelaksanaan Program, GLS, CIPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan program pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia menjadi tuntutan yang tidak bisa ditawarkan serta membekali manusia dengan pendidikan yang bermutu. Salah satu indikator suatu pendidikan yang terselenggara di Indonesia dikatakan berhasil adalah dengan meningkatnya angka melek huruf pada warga Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari data *United Nations Development Programs* (UNDP) tahun 2014 mencatat bahwa tingkat kemelekhurufan masyarakat Indonesia mencapai 92,8 % untuk kelompok dewasa, dan 98,8% untuk kategori remaja.² Namun yang menjadi masalah saat ini adalah rendahnya minat baca masyarakat Indonesia menjadi tantangan yang sulit dihadapi khususnya minat baca peserta didik.

Pada dasarnya literasi merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang didapat di bangku sekolah.³ Kemampuan berliterasi yang berkaitan erat dengan keterampilan membaca peserta didik berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Berdasarkan laporan yang dilakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD-

² Pangesti Wiedarti, dkk., *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal.1.

³ *Ibid.*, hal.2.

Organization for Economic Cooperation and Development) dalam (PISA-Programme for International Student Assessment) bahwa pada tingkat sekolah menengah (usia 15 tahun) pemahaman membaca peserta didik Indonesia (selain matematika dan sains) pada program PISA 2009 berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 pemahaman membaca peserta didik Indonesia menempati peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496). Berdasarkan kedua hasil laporan tersebut menunjukkan bahwa praktik pendidikan yang dilaksanakan di sekolah belum mampu terlaksana secara maksimal, sebagai organisasi pembelajaran yang bertujuan menjadikan semua warganya menjadi terampil membaca untuk mendukung mereka sebagai pembelajar sepanjang hayat.⁴

Kebutuhan terhadap literasi menuntut pemerintah untuk menyediakan dan memfasilitasi sistem dan pelayanan pendidikan. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan salah satu kebijakan yang dicanangkan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan literasi tersebut. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti merupakan salah satu terobosan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mendorong minat baca masyarakat khususnya peserta didik. Dalam membangun budaya baca di sekolah perlu kerjasama yang kuat antara lembaga pendidikan dan

⁴ Pratiwi Retnaningdyah, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal.1.

komponen sekolah. Selain itu, pelibatan orang tua peserta didik dan masyarakat juga menjadi komponen penting dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS).⁵ Salah satu kegiatan yang dilakukan di dalam gerakan literasi tersebut adalah kegiatan membaca yang dilakukan selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai yaitu dengan membaca buku non pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca serta meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Suatu program yang dijalankan atau diberlakukan karena memiliki tujuan yang jelas. Hal ini sesuai dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.⁶ Evaluasi program merupakan salah satu upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu program dengan cara mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program.⁷ Selain itu, evaluasi program merupakan langkah awal dalam menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan. Begitu pun dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang merupakan salah satu program kebijakan dari pemerintah memerlukan adanya suatu evaluasi program untuk mengetahui tingkat ketercapaian dari program tersebut.

⁵ *Ibid.*, hal.1.

⁶ Pangesti Wiedarti, dkk., “Desain...”, hal.5.

⁷ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.7.

Penelitian sebelumnya cenderung memaparkan bahwa evaluasi program literasi dilakukan pada tiap-tiap tahap pelaksanaan GLS yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Selain itu Wita Asfari BR Subekti juga memaparkan faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan gerakan literasi.⁸ Penelitian lain juga memaparkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah juga sudah sesuai dengan desain induk gerakan literasi sekolah yang dapat dilihat dari aspek lingkungan fisik, sosio dan afektif, akademik maupun pada tahap pengembangan.⁹ Dilihat dari kedua penelitian tersebut dapat diketahui bahwa peneliti sama-sama mengevaluasi pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berdasarkan desain induk gerakan literasi sekolah. Padahal evaluasi program juga perlu melihat konteks, masukan, serta hasil dari program yang sedang atau telah dijalankan.

Model evaluasi program CIPP merupakan salah satu model evaluasi program yang sering digunakan evaluator untuk mengevaluasi sebuah program yang sedang atau telah berjalan. Model evaluasi ini memfokuskan terhadap konteks, masukan, proses, serta hasil dari program yang akan dievaluasi. Penelitian ini akan dilakukan di salah satu sekolah menengah pertama di Yogyakarta. SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu

⁸ Wita Asfari BR Subekti, “Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Swasta Parulian 1 Medan”, *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018, hal.47-64.

⁹ Almer Samantha Hidaya, “Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017, hal.168.

sekolah tingkat menengah yang menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sejak tahun 2016 sampai sekarang.

SMP Negeri 8 Yogyakarta juga pernah menjadi juara 1 dalam festival karaval literasi yang ada di kota Yogyakarta pada tahun 2017, dan sebagai salah satu sekolah rujukan untuk kegiatan literasi untuk sekolah menengah pertama di kota Jogja dan di luar kota Jogja . Oleh karena itu, terkait evaluasi program peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan untuk menutupi kekurangan dari penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar belakang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP 8 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui latar belakang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui evaluasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP 8 Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Secara Teoritis
 - 1) Memberikan manfaat keilmuan bidang pendidikan, terkhusus dalam materi evaluasi pelaksanaan program gerakan literasi sekolah.
 - 2) Bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan keilmuan tentang evaluasi pelaksanaan program gerakan literasi sekolah sehingga kedepannya dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian ini. - b. Secara Praktis,
 - 1) Bagi penulis, memberikan ilmu tersendiri bagi penulis dan menambah wawasan tentang evaluasi pelaksanaan program gerakan literasi sekolah
 - 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap pelaksana dan pemangku kepentingan program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
 - 3) Bagi masyarakat, memberikan wawasan serta gambaran tentang program gerakan literasi sekolah.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait evaluasi pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah banyak dilakukan. Berdasarkan penelitian sebelumnya diperoleh hasil analisis yang memiliki kencenderungan serupa yang membahas topik penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Indartiningsih yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Gerakan Literasi di SMK Negeri 4 Purworejo”.¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini Indartiningsih menjelaskan bahwa pelaksanaan gerakan literasi di SMK Negeri 4 Purworejo masih tergolong kurang efektif karena minimnya sarana dan prasarana dalam mendukung gerakan literasi di sekolah tersebut. Selain itu inovasi dan kreatifitas program juga sangat diperlukan. Namun, disisi lain semua warga sekolah juga memegang peranan penting dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk mencapai keberhasilan program.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Suci Ramadhani yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Program Gerakan Literasi (GLS) di SMP Kota Surabaya”.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini Nur Suci Ramadhani menjelaskan bahwa suatu program gerakan literasi sekolah dikategorikan berjalan dengan lancar apabila memenuhi 14 indikator ketercapaian pelaksanaan program. Namun, dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP kota

¹⁰ Indartiningsih, “Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi di SMK Negeri 4 Purworejo”, *Jurnal Porsiding Seminar Nasional*, 1 (1) 2018: 170.

¹¹ Nur Suci Ramadhani, “Analisis Pelaksanaan Program Gerakan Literasi (GLS) di SMP Kota Surabaya”, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2018, hal.13-15.

Surabaya belum sepenuhnya melaksanakan atau menjalakan semua indikator ketercapaian tersebut. Indikator-indikator yang belum dilaksanakan atau dijalankan oleh satuan pendidikan (sekolah) khususnya SMP di Surabaya diantaranya: Pertama, indikator ketercapaian pada poin 1, yaitu kelengkapan acuan standar nasional yang belum lengkap. Kedua, indikator pelaksanaan pelatihan guru terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa belum semua dilakukan atau dilaksanakan oleh satuan pendidikan menengah. Ketiga, indikator ketercapaian poin 10, yaitu membentuk tim literasi sekolah guna mendukung kegiatan gerakan literasi sekolah menunjukkan bahwa jumlah sekolah yang belum membentuk tim literasi sekolah masih tergolong banyak.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yopi Novanda yang berjudul “Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas pada Tiga Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta”.¹² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini Yopi Novanda menjelaskan bahwa pada sekolah menengah atas di tiga kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu SMA Negeri 1 Yogyakarta, SMA Negeri 2 Bantul, dan SMA Negeri 1 Kalasan. Pelaksaaan gerakan literasi sekolah pada tiap-tiap sekolah terdapat banyak perbedaan mulai dari program yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, proses pelaksanaan gerakan literasi, peran kepala selolah pada tiap-tiap

¹² Yopi Novanda, “Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas pada Tiga Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Student UNY*, 7 (2) 2018: 174.

sekolah, serta perbedaan karakteristik monitoring dan evaluasi di masing-masing sekolah karena faktor internal dalam sekolah tersebut.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Wita Asfari BR Subekti yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi (GLS) di SMA Swasta Parulian 1 Medan”.¹³ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini Wita Asfari BR Subekti menjelaskan bahwa evaluasi program gerakan literasi sekolah berdasarkan tahap pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Selain itu Wita Asfari BR Subekti juga memaparkan faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan gerakan literasi.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Almer Samantha Hidaya yang berjudul “Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar)”.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini Almer Samantha Hidaya menjelaskan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah juga sudah sesuai dengan desain induk gerakan literasi sekolah yang dapat dilihat dari aspek lingkungan fisik, sosial dan afektif, akademik maupun pada tahap pengembangan. Selain itu ketercapaian pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMA 2

¹³ Wita Asfari BR Subekti, “Evaluasi..., hal.47-64.

¹⁴ Almer Samantha Hidaya, “Evaluasi..., hal.168.

Blitar adalah 90,63 % sehingga pelaksanaan gerakan literasi sekolah secara umum sudah sesuai dengan desain induk gerakan literasi sekolah.

Berdasarkan literatur sebelumnya secara garis besar membahas bagaimana proses pelaksanaan, faktor-faktor penghambat dan pendukung, dan tingkat ketercapain gerakan literasi sekolah. Penelitian ini fokus pada evaluasi pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan menggunakan evaluasi model CIPP yaitu dengan melihat evaluasi dari segi konteks, masukan, proses, serta hasil dari program yang sedang atau telah dijalankan.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk mempermudah dalam pembahasan serta memberi gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab antara lain:

BAB I berisi pendahuluan. Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah tentang topik yang akan dibahas dalam penelitian. Selanjutnya, terdapat rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori dan metode penelitian. Pada bab ini, peneliti memaparkan mengenai kajian teori yang berupa penjelasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian serta metode penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang terdiri dari jenis

penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB III berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 8 Yogyakarta yang memuat deskripsi umum terkait letak geografis; sejarah; visi, misi, dan tujuan; struktur organisasi; keadaan pendidik dan tenaga kependidikan; keadaan peserta didik; serta sarana dan prasarana dari SMP Negeri 8 Yogyakarta.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini, peneliti akan memaparkan jawaban atas rumusan masalah terkait latar belakang Gerakan Literasi Sekolah (GLS), pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan evaluasi pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang disertai analisis data dari teori yang digunakan.

BAB V berisi penutup. Pada bab ini, mencakup kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran. Pada bagian akhir juga terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan serta proses penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. SMP Negeri 8 Yogyakarta menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) secara resmi pada tahun 2016 ketika pemerintah mecanangkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Namun sebelum adanya program tersebut, SMP Negeri 8 Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan literasi yaitu tadarus/doa yang dilakukan setiap pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Adapun perencanaan awal program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang telah di susun oleh SMP Negeri 8 Yogyakarta meliputi pembentukan Tim Literasi Sekolah (TLS), pembuatan jadwal literasi, dan sosialisasi program kepada wali murid.
2. Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta terdiri dari tiga tahapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diantaranya tahap Pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Adapun faktor pendukung pelaksanaan program literasi antara lain tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta pendidik yang ditutut untuk kreatif. Sedangkan faktor

penghambat/kendala selama pelaksanaan program yaitu dari faktor siswa.

3. Evaluasi Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta meliputi:

- a. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*) dalam penelitian ini yakni:
pertama, keadaan lingkungan SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat dilihat dari sarana prasarana yang dimiliki sekolah bahwa SMP Negeri 8 Yogyakarta sudah memberikan fasilitas penunjang kegiatan literasi terhadap siswa berupa buku-buku bacaan di perpustakaan yang dapat dipinjam siswa, sekolah juga menyediakan jurnal membaca bagi siswa yang wajib dimiliki setiap siswa karena dari jurnal tersebut guru dapat memantau siswa dalam membaca. Kedua, kebutuhan terhadap program GLS yang belum terpenuhi dapat dilihat dari dana/anggaran bahwa aliran dana/anggaran diperoleh untuk kegiatan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta bersumber dari dana sekolah. Sedangkan dana BOS baik BOSNAS maupun BOSDA dialokasikan untuk pengadaan bahan-bahan seperti buku di perpustakaan. Ketiga, sasaran program GLS adalah siswa. Keempat, tujuan penerapan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta yaitu untuk memotivasi siswa gemar membaca, meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, dan agar siswa dapat memahami konteks permasalahan. kegiatan literasi di SMP Negeri

8 Yogyakarta sangat berkaitan dengan visi, misi, dan tujuan dari sekolah yang pada hakikatnya bertujuan untuk membentuk peserta didik yang unggul salah satunya melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

- b. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*) dalam penelitian ini yakni: pertama, peran sumber daya manusia dalam pelaksanaan program literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta diantaranya kepala sekolah, pendidik/guru, pengelola perpustakaan, dan peserta didik/siswa. Adapun strategi yang dilakukan sekolah untuk menunjang sumber daya manusia yaitu dengan cara mengirim guru/pendidik untuk mengikuti diklat dan pelatihan agar kompetensi guru dapat bertambah.
- c. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*) dalam penelitian ini yakni: Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta berdasarkan indikator ketercapaian pelaksanaan program literasi dari tiga tahapan pelaksanaan program. Pertama, tahap pembiasaan, pada tahap ini pelaksanaan program sudah memenuhi semua indikator ketercapaian pada tahap pembiasaan. Kedua, tahap pengembangan, pada tahap ini pelaksanaan program sudah sudah terlaksana dengan baik dengan terpenuhinya semua indikator ketercapaian pada tahap pengembangan. Ketiga, tahap pembelajaran, pada tahap ini pelaksanaan program literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta belum

memenuhi semua indikator ketercapaian, namun sebagian sudah dilaksanakan dengan baik. Ada 14 (empat belas) indikator ketercapaian yang sudah dipenuhi oleh SMP Negeri 8 Yogyakarta dan ada 4 (empat) indikator ketercapaian yang belum terpenuhi dari 18 (delapan belas) indikator ketercapaian.

- d. Evaluasi Produk/hasil (*Product Evaluation*) dalam penelitian ini yakni: pertama, hasil minat membaca dan menulis siswa semakin meningkat yang dapat dilihat dari rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan yaitu sekitar 200-500 orang per bulan, karya-karya yang dihasilkan siswa seperti pantun, puisi, dan artikel melalui *bulletin* sekolah yaitu Bhawara, kemudian karya siswa kelas VII dan kelas VIII juga terkumpul dalam bentuk antologi dan cerita pendek. Selain itu berbagai prestasi juga pernah diraih siswa-siswi SMP Negeri 8 Yogyakarta yaitu juara 1 Festival Literasi Jogja Istimewa tahun 2017. Kedua, SMP Negeri 8 Yogyakarta menjadi sekolah rujukan bagi sekolah-sekolah lain salah satunya yaitu sekolah literasi bahkan sampai menjadi rujukan bagi sekolah di luar provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai refleksi dan perbaikan, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah khususnya penanggungjawab program literasi sekolah diharapkan tetap memberikan evaluasi setiap satu semester

sekali sehingga dalam satu tahun pelajaran dilakukan dua kali evaluasi.

Karena hal tersebut untuk mengetahui perkembangan peserta didi k dalam membaca dan menulis.

2. Bagi pendidik/guru yang mengawasi kegiatan literasi agar lebih memperhatikan siswa supaya siswa tetap mengikuti kegiatan literasi sebagaimana mestinya.
3. Bagi siswa ketika jadwal kegiatan literasi agar mengikuti kegiatan sebagaimana mestinya serta ketika waktu kegiatan literasi berlangsung sebaiknya tidak digunakan untuk mengerjakan PR atau sekedar mengganggu siswa yang sedang literasi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin atas izin Allah SWT dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di SMP Negeri 8 Yogyakarta”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun terhadap penelitian ini sangat peneliti harapkan.

Semoga skripsi dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi wawasan serta khazanah baru dalam bidang pendidikan. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Atmazaki, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Nasional*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Mumayyaz: Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, dan Terjemah Per Kata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014.
- Hidayah, Almer Samantha, "Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Berdasarkan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri 2 Blitar", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Indartiningsih, "Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi di SMK Negeri 4 Purworejo", *Jurnal Porsiding Seminar Nasional*, Vol.1, No.1, 2018.
- Kaharuddin, "Evaluasi Program Literasi Sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Binanga Negeri Kabupaten Mamuju", *Thesis*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Novanda, Yopi, "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas pada Tiga Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Student UNY*, Vol.7, No.2, 2018.
- Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Ramadhani, Nur Suci, "Analisis Pelaksanaan Program Gerakan Literasi (GLS) di SMP Kota Surabaya", *Skripsi*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2018.
- Retnaningdyah, Pratiwi dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Subekti, Wita Asfari BR, "Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Swasta Parulian 1 Medan", *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.

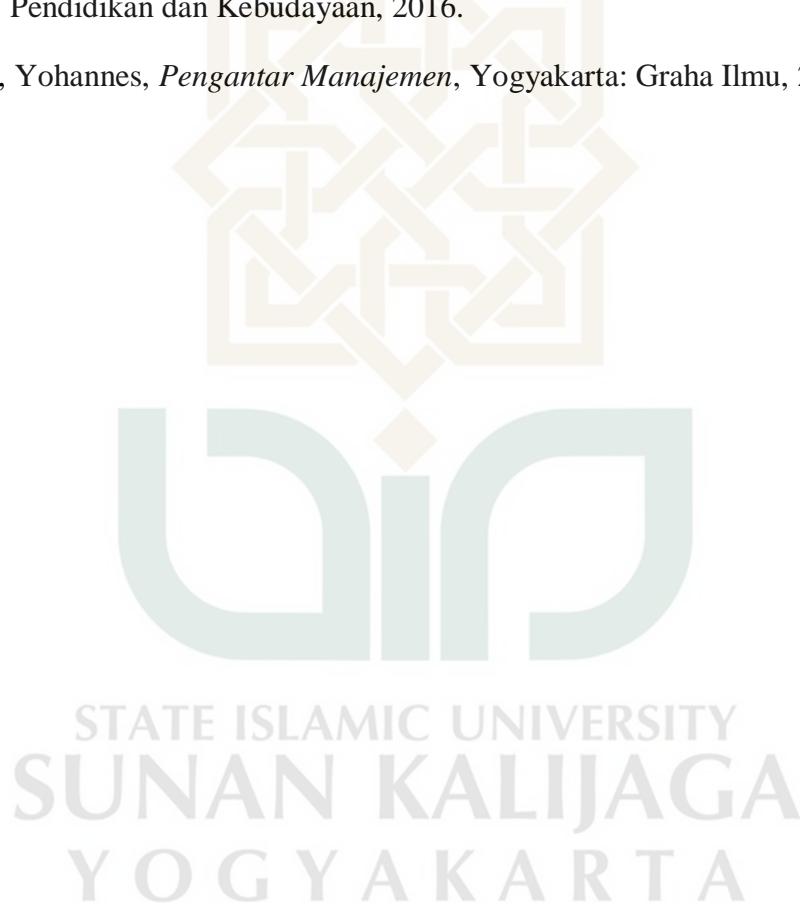
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

WEB SMP Negeri 8 Yogyakarta: <http://www.smpn8jogja.sch.id> [1 Maret 2019, pukul 10.00 WIB]

Wiedarti, Pangesti, dkk., *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

Yahya, Yohannes, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.



Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.245UIN.02/KJ.MPI/P.009/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 28 November 2018

Kepada Yth. :
Drs Jamroh Latief, M.Si
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 November 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Auliya Fia
NIM : 15490034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islami
Judul : EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) MENGGUNAKAN MODEL CIPP (Context, Input, process, Product) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II

: Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103371, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Auliya Fia
Nomor Induk	:	15490034
Jurusan	:	MPI
Semester	:	VII
Tahun Akademik	:	2018/2019
Judul Skripsi	:	EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) MENGGUNAKAN MODEL CIPP (Context, Input, process, Product) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 30 Januari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Ketua Program Studi MPI



Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran III**: Berita Acara Seminar Proposal**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
 Tanggal : 30 Januari 2019
 Waktu : 10.00
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs Jamroh Latief, M.Si	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Auliya Fia
 Nomor Induk : 15490034
 Jurusan : MPI
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) MENGGUNAKAN MODEL CIPP (Context, Input, process, Product) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15490002	Ulva Binti Zahro'	
2.	15490072	Sumiyah	
3.	15490031	Millatun Habawiyah	
4.	15490026	Maurah Yasmin Alifah	
5.	15490018	Sulastri	
6.	15490068	Asih Ulum Sari	
7.	15490001	Kurnia Hidayati	
8.	15250013	Junit Ayuning S	
9.	15230001	Durbawani	
10.	15490025	Adenar Dirham	
11.	15490048	Ananda Rizki Hidayat	
12.	15490052	Uwi Habibie	
13.	15490078	Fachrunnisa. M.R	
14.	15490100	Muh Nasir	
15.	15490003	Zahrak Husna	
16.	15490088	Lubna Nadira	
17.	15490033	Siti Umayah	

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Moderator

Drs Jamroh Latief, M.Si
 NIP. 19560412 1998503 1 007

Lampiran IV

: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 557 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 Februari 2019

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Auliya Fia
NIM : 15490034
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Ori 2, Gg. Tutul I, Kos Annisa Puteri, No. 20 B, Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 8 Yogyakarta
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fik@uin-suka.ac.id.YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-~~557~~/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 Februari 2019

Kepada
Yth : Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) MENGGUNAKAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT*) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Auliya Fia
NIM : 15490034
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Ori 2, Gg. Tutul I, Kos Annisa Puteri, No. 20 B, Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wbkil Dekan Bidang Akademik

Istiningbih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/1827/Kesbangpol/2019
: Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-557/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Tanggal : 15 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONNECT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA" kepada:

Nama : AULIYA FIA
NIM : 15490034
No.HP/Identitas : 085214084071/3320146010970001
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 8 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 19 Februari 2019 s.d 30 Juni 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN
NOMOR : 0423/34/UH/II/2019

- Membaca Surat : Dari Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/1827/Kesbangpol/2019 Tanggal : 19 Februari 2019
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 88 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi,Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : AULIYA FIA
No. Mhs/ NIM : 15490034
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : EVALUASI PELAKUKAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONTECT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20 Februari 2019 s/d 20 Mei 2019
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Moda dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya
- Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Februari 2019
- 

- Tembusan Kepada :
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Ka.SMPN 8 Yogyakarta
5. Ybs

A. Pedoman Wawancara Bagi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pengelola Perpustakaan, dan Guru

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 8 Yogyakarta?
2. Apa yang sekolah lakukan untuk menunjang visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 8 Yogyakarta?
3. Apa ada faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan visi dan misi?
4. Apa yang anda ketahui dari Gerakan Literasi Sekolah?
5. Mulai sejak kapan pelaksanaan kegiatan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
6. Apa yang menjadi latar belakang diselenggarakannya program gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
7. Apa tujuan diterapkannya program gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
8. Bagaimana strategi untuk mencapai tujuan GLS?
9. Apakah program gerakan literasi berkaitan dengan visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 8 Yogyakarta?
10. Bagaimana regulasi GLS dalam pelaksanaan program GLS?
11. Apakah program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu kebijakan untuk memperbaiki mutu pendidikan bagi peserta didik?
12. Bagaimana perencanaan prgram GLS?

13. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
14. Siapa saja yang berperan dalam program gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
15. Apakah seluruh warga sekolah (tim literasi sekolah) ikut berpartisipasi dalam kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
16. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
17. Bagaimana perkembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta sampai sekarang?
18. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
19. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
20. Aliran dana untuk kegiatan literasi, sumbernya dari mana? Apakah dari sekolah saja atau pemerintah juga ikut berperan? Jika ikut berperan dana yang diberikan berupa apa?
21. Evaluasi terhadap program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta dilakukan berapa bulan sekali?
22. Apakah sekolah memberikan target minimal kepada siswa terkait berapa banyak buku yang harus dibaca dalam satu minggu?

23. Karya yang dihasilkan siswa meliputi apa saja dan ada berapa? Karya siswa ini ketika ada event saja atau ada rutinan bagi siswa untuk membuat karya?

24. Karya yang dibuat siswa termasuk dalam kategori apa?

25. Apakah karya tersebut melalui bimbingan?

26. Apakah ada target dalam pembuatan karya?

27. Apakah karya siswa dipublikasikan untuk umum?

28. Apakah sekolah memberikan *reward* bagi siswa yang menghasilkan karya terbayak? Atau *punishment* bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan literasi/membuat kegaduhan selama proses kegiatan literasi?

29. Apa saja manfaat dan hasil yang diperoleh sekolah maupun siswa setelah dilaksanakannya Program Gerakan Literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

30. Apakah terjadi peningkatan minat baca siswa setelah siswa mengikuti kegiatan Gerakan Literasi?

31. Bagaimana tanggapan anda terhadap adanya gerakan literasi sekolah (GLS)?

B. Pedoman Wawancara Bagi Siswa

1. Apa yang anda ketahui dari kegiatan literasi sekolah?
2. Apakah sebelum mendaftar di SMP Negeri 8 Yogyakarta, anda sudah megetahui bahwa di sini ada kegiatan literasi?
3. Bagaimana pelaksanaan Program Gerakan Literasi (GLS) di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana sudah mendukung dalam kegiatan literasi?
5. Darimana anda mendapatkan buku untuk dibaca pada setiap kegiatan literasi?
6. Buku apa saja yang biasa anda baca dalam kegiatan literasi?
7. Apakah sekolah memberi target kepada anda terkait jumlah buku yang harus dibaca dalam satu minggu?
8. Dalam satu minggu berapa banyak buku yang sudah dibaca?
9. Apakah anda menghasilkan karya setelah mengikuti kegiatan literasi?
Sudah berapa karya yang anda hasilkan dan berupa apa?
10. Karya yang anda hasilkan berdasarkan inspirasi dari mana?
11. Apakah karya yang anda hasilkan dipublikasikan untuk umum?
12. Apakah sekolah memberikan *reward* bagi siswa yang menghasilkan karya terbayak? Atau *punishment* bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan literasi/membuat kegaduhan selama proses kegiatan literasi?
13. Apakah anda pernah merasa jemu/bosan ketika mengikuti kegiatan literasi?
14. Kendala apa saja yang anda hadapi saat mengikuti kegiatan literasi?
15. Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan literasi?

GROUPING WAWANCARA

Keterangan dalam Kode Jawaban

KS : Kepala Sekolah **(Retna Wuryaningsih, S.Pd., M. Pd.)**

WK : Waka Kurikulum **(Sutarto, S.Pd.)**

GB 1 : Guru Bahasa Indonesia 1 **(Puji Isyantana, S.Pd.)**

PP : Pengelola Perpustakaan **(Wahyu Widodo)**

GB 2 : Guru Bahasa Indonesia 2 **(Dwi Martati, S.Pd., M. Si.)**

SK 7 : Siswa Kelas 7 **(Hanifah da Sastha)**

SK 8 : Siswa Kelas 8 **(Nadira, Kinar, Yemima)**

1. Apa yang dilakukan sekolah untuk menunjang visi, misi, dan tujuan dari SMP Negeri 8 Yogyakarta?

KS : Ya, tentunya dilaksanakan dengan semua program-program sekolah.

WK : Banyak, jadi sekolah melakukan dalam konsep 8 standar pendidikan ya, dalam 8 standar pendidikan itu ada kompetensi guru, siswa, sampai sarana prasarana sampai dengan pembiayaan dan pengelolaan. Jadi sekolah yang kita lakukan itu komprehensif, komprehensif itu artinya apa jadi semuanya saling mendukung jadi sarprasnya kemampuan kompetensi gurunya juga siswanya jadi kita mesti mengirimkan guru-guru untuk diklat, pelatihan, juga bisa dilihat sendiri tentang sarpras di SMP 8 saya kira sudah lebih dari cukup

2. Apa ada faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan visi dan misi?

KS : faktor pendukung jelas peran ee input yang tinggi nilai anak-anak, kemudian orang tua, subsidi dari orang tua pengurus komite, kemudian dari alumni itukan memberikan andil yang besar untuk sekolah.

WK : faktor pendukung ya tadi itu bekerja sama dengan dinas, dukungan orang tua iya kan itu pendukungnya juga input siswanya yang baik-baik

juga kompetensi guru kita juga hampir, kalau guru sesuai jurusannya sudah ngajar sesuai jurusannya hampir 100% iya kan dengan satu guru aja sudah besok sudah pensiun jadi kita sudah 100% kemudian yang sertifikasi yang PNS itu hampir sudah 100% juga, jadi pendukungnya banyak juga dari sarpras kita didukung, dari biaya dari dana dari pemerintah itu kita berlebihan untuk BOS saja satu anak 1 juta. Dari BOSDA itu satu anak itu Rp. 1.750.000 jadi masing-masing anak itu dibiayai pemerintah sebesar Rp. 2.750.000 itu sudah sangat mencukupi jadi disini gratis-tis enggak boleh bayar kecuali biaya-biaya infestasi misalnya eee mengadakan kegiatan diluar sekolah yang buka dalam rangka eee aturan BOSDUSDA itu baru mereka iuran itupun kita batasi jadi kebanyakan kita pakai dana BOSDUSDA jadi dukungannya banyak banget. Hambatannya apa? satu lingkungan kita bisa lihat lingkungan kita itu kan jalan raya ini toh deket pasar iya toh disitu juga sudah banyak permainan game nah itu anak-anak juga jadi masalah lingkungan banyak game dan lain sebagainya hambatannya. Hambatan yang lainnya itu disamping lingkungan, permainan game juga apa ya? Eee zonasi itu saya kira bukan hambatan ya tapi itu tantangan ya bagi kami zonasi itu ya nek hambatan sangat-sangat apa ya? Sedikit sekali tinggal bagaimana kita mengelola aja memenej aja.

3. Apa yang anda ketahui dari gerakan literasi sekolah?

KS : kalau gerakan literasi itu sebenarnya secara umum sama yaitu pembiasaan 15 menit di sekolah dari awal masuk diisi dengan tadarus dulu kan kemudian baru 15 menit berikutnya itu gerakan literasi, jadi literasi yang ada di sini itu membaca buku, buku itu buku non mata pelajaran kemudian nanti dirangkum dibuat rangkumannya.

WK : Ya gerakan literasi itu gerakan yang di apa ya yang di canangkan oleh pemerintah dalam rangka apa itu pembudayaan membaca, haa kadang-kadang memang, secara Indonesia itu kan ranking bawah itu mungkin tiga dari bawah itu dari berapa ratus negara itu apalagi kalau dalam kaitan

dengan ujian PISA. PISA itu kita terlalu jauh itukan ujian dalam konteks literasi haa SMP 8 kemarin mewakili Indonesia untuk ujian PISA itu SMP 8 tahun kemarin kita mewakili dari beberapa SMP kita mewakili ujian PISA di Indonesia melawan beberapa puluh negara di dunia kita belum tahu hasilnya ya kan hasilnya seperti apa tapi pada dasarnya apa gerakan literasi adalah suatu gerakan untuk membumikan literasi dalam konteks gini jangan salah pengertian literasi itu enggak harus membaca ya literasi itu banyak hal ya kan memahami yang paling penting itu memahami banyak anak-anak yang sekarang literasinya sangat instan gara-gara gadged itu, jadi literasi baca wa itu dianggap literasi bukan bukan seperti itu literasi itu pemahaman pada suatu permasalahan sehingga ketika ada kasus dan sebagainya dia bisa ho ini toh kasusnya ho ini toh solusinya ho ini apa sebabnya nah itu literasi menurut saya jadi bukan hanya baca saja tanpa ada pemahaman jadi literasi itu pada konsep pemahaman suatu masalah sehingga orang bisa memberikan suatu solusi memahami atau apa ya apakah saya ikut atau tidak disitulah literasi.

GB 1: kalau di SMP Negeri 8 sendiri ini untuk yang namanya program literasi bahwa baik siswa, guru, ataupun keluarga besar SMP Negeri 8 Yogyakarta melaksanakan program literasi atau membaca menyempatkan waktu ee untuk membaca kalau untuk siswa itu selain buku mata pelajaran jadi bisa novel, bisa cerita, bisa ensiklopedia dan sebagainnya

PP : yang saya ketahui tentang gerakan literasi itu adalah meluangkan waktu membaca karena ada program dari pemerintah yang diberikan ke sekolah sehingga kita melaksanakan dan pada intinya anak-anak membaca selama 15 menit. Tapi kadang juga ada gurunya ketika khususnya guru bahasa itu di dalam kelas itu juga melaksanakan gerakan literasi ketika mereka bab mengacu pada pelajaran, pelajaran sekarang kalian literasi cari data mencari cerita nanti kalian buat kelompok terus diceritakan dan itu sudah merupakan gerakan literasi cuma resminya itu setelah kita berdo'a nyanyi indonesia raya kita literasi selama 15 menit dan itu kalau dilihat nanti di

dalam kelas itu kalau yang melaksanakan anak-anak yang melaksanakan itu mereka membaca entah itu ada cerpen jadi intinya ya itu gerakan membaca.

SK 8 : membaca. literasi ya membaca. ya membaca buku tapi selain buku pelajaran gitu buat nambah ilmu pengetahuan

SK 7 : baca buku

4. Apa program literasi ini berkaitan dengan visi, misi, dan tujuan dari SMP Negeri 8 Yogyakarta?

KS : Ya, semuanya untuk membentuk siswa yang unggul itu tentunya harus ada budaya menulis dan membaca, untuk Indonesia kan masih dianggap masih banyak kekurangan dalam hal literasi. Anak masih kurang membaca, membaca yang di hp mainan itu beda loh dengan membaca buku teks atau buku-buku yang ee selain mata pelajaran jadi buku yang namanya literasi itu ya bukan-bukan trus langsung buka-buka HP apa saja itu ya bukan seperti itu secara mutlak seperti itu tetapi lebih banyak membaca kemudian mengambil intisari dari apa yang dibaca kemudian bisa menuangkan kembali lewat rangkuman.

WK : hoo jelas iya, dalam tujuan SMP 8 ada itu ada di bagian terakhir kalau enggak salah yaitu menumbuhkembangkan literasi di SMP 8 tetapi kalau dalam visi, misi itu berkaitan dengan komunikatif, jadi SMP 8 kan mewujudkan siswa yang ee peduli dengan lingkungan, komunikatif, perspektif, dan lain sebagainya itu dalam konteks komunikatif itu visinya. Misinya apa dengan gerakan literasi sesuai dengan tujuan sekolah itu sudah ada semua.

GB 1: ya, tujuan visi, misi ee itu tentunya berkaitan karena saya tidak terlalu hafal tentang visi misinya tetapi di sini tentunya untuk membudidayakan atau agar menjadi sebuah budaya seperti itu.

PP : jelas karena memang membentuk manusia yang responsif dan ee apa ya sesuai visi SMP 8 itu kan visinya adalah sebentar saya lihat dulu (membuka HP) visinya kan membentuk manusia yang opo yang ini yang religius iya toh intinya religius, global, komunikatif, dan responsif. Haa secara responsif itu ada keaktifan siswa menangkap sesuatu sehingga apa yang dia terima nanti bisa di ungkapkan istilahnya gitu. Sesuai visi misi jadi umpannya masuk kemudian di olah terus di keluarkan nah guru mendengarkan masuk enggak apa yang saya berikan ternyata pas klob ya sudah jadi gitu.

GB 2 : yang jelas visinya SMP Negeri 8 itu dari dulu belum bayak perubahan paling revisi dikit ya, yang membentuk manusia yang ee berakhhlak pertama berakhhlak. Kedua memiliki budaya kemudian nek berakhhlak tadi berhubungannya dengan Tuhan kalau yang ee kedua adalah memiliki ee budaya itu mewarisi budaya awalnya terus berintelektual dari berintelektual itu kita membentuk bagaimana supaya anak ini iya toh bisa memiliki prestasi, dari memiliki prestasi itu mereka dibuat gitu, dibuat ee sistem ini yang membuat membaca sejak dini mulai masuk SMP 8 setiap sebelum pelajaran 15 menit. Akhlak tadi itu visinya pertama nek Islam itu dek e tadarusan, Kristen, Katholik itu renungan, Hindu di ruangannya nah itu 15 menit, 15 menit kemudian wajib namanya membaca yaitu literasi dengan diberi buku, diberi buku tuntunan kamu baca tanggal berapa yang dibaca buku apa, halaman berapa, 15 menit itukan enggak mungkin satu buku itukan enggak mungkin jadi hanya beberapa halaman yang dapat diambil diserap dari beberapa halaman tadi dalam waktu 15 menit itu harus ada di dalam mainset mereka gitu, itu yang programnya yang sesuai dengan visi misi gitu karena hanya dua yang saya kaitkan pertama dan kedua aja selebihnya kan enggak dipakai untuk menulis.

5. Apakah program literasi ini merupakan suatu kebijakan untuk memperbaiki mutu pendidikan bagi peserta didik?

KS : Iya.

WK : iya jelas, karena berdasarkan tadi peringkat internasional kita masih redah baget, pemahaman siswa juga masih rendah, nah muncullah gerakan literasi itu

6. Bagaimana pelaksanaan gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

KS : Kalau pelaksanaannya tadi 15 menit sesudah tadarus 15 menit membaca sambil merangkum di kelas.

7. Mulai sejak kapan pelaksanaan kegiatan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

WK : di SMP 8 secara real literasi itu sudah terus karena ada kesalah pahaman literasi itu harus baca buku padahal kita sejak bertahun-tahun dulu setiap sebelum masuk kelas itu kita literasi apa al-quran yang islam kita punya tahlidz kita punya apa itu tiap hari kita baca haa itu dianggap bukan literasi tapi bagi saya itu literasi kan membaca juga yang Nasrani itu membaca kitab mereka masing-masing haa tapi begitu ada gerakan pemerintah literasi yang buku yang buku secara apa ya bukan konteks kitab agama haa baru kita sekitar 2016 atau berapa itu kita mencanangkan dengan konsep yang tersistematis kalau sebelumnya kita sudah literasi cuma masyarakat mengatakan enggak literasi itu baca buku yang non pelajaran.

Haa kita punya program makanya kita punya program setiap kalau di SMP 8 sebelum masuk kita masuk jam 7 tetapi nanti untuk pembelajarannya setengah delapan nah dari setengah jam itulah itu kegiatan literasi. Semua pada dasarnya dari jam tujuh sampai jam tujuh lima belas itu literasi tadarus kan, literasi juga 07.15-07.30 itu membaca buku iya kan non pelajaran itu juga literasi juga, kita puya bukunya buku untuk pengecekan baca sampai halaman mana tanda tangan wali terlibat dan sebagainya.

GB 1: untuk pelaksanaan literasi kita dilaksanakan kalau enggak salah ya mbak
ya sekitar tahun 2016 kalau enggak salah kalau-kalau saya enggak lupa.

PP : kalau resminya 2015 ya toh resminya gerakan literasi dicanangkan
diselama 15 menit itu 2015 tapi memang sebelum-sebelumnya ee itu sudah
diadakan ketika ee cuma tidak-tidak di ekspose/ publish dan tidak resmi
gitu loh itu anak-anak sudah sejak 2011 itu. Membaca, gerakan membaca
pagi itu kadang guru itu diberikan suruh ke perpustakaan itu mereka
literasi karena apa ketika jam pertama guru menyuruh kamu di
perpustakaan mencari literatur untuk pelajara ini sehubungan dengan ini.
Pertanyaan saya begini abcde “kamu cari di perpustakaan jawaban itu
disitu trus tuangkan nanti dibuat menjadi soal atau jawaban atau suatu
cerita dan nanti di opo di diskusikan di dalam kelas itu terjadi sejak lama
sebenarnya itu cuma ada 2011 itu sudah mulai banyak karena jam pertama
kedua waktu tahun 2011-2014/2015 itu banyak anak-anak datang ke sini
(perpustakaan) ketika jam pertama “pelajarane sopo bu A iya toh, bu B, bu
C” ha itu opo mereka disuruh apa mencari bahan pak untuk pembuatan
tugas secara otomatis bahan yang diambil itu kan dibaca, dibaca trus
disimpulkan itu sudah merupakan literasi mbak iya kan cuma resminya
dibuat gerakan literasi secara serentak itu 2015 ketika dicanangkan oleh
pemerintah gitu.

GB 2: sejak kurikulum 2013

8. Siapa saja yang berperan dalam gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

KS : Semua, jadi semuanya kan nanti bapak/ibu guru juga menunggu
kemudian memantau gerakan itu berjalan tidaknya semua.

WK : ya semua, kita tim setiap guru harus datang juga, mengawasi, tanda
tangan.

PP : berperan itu jelas guru terutama ya guru dan sekolah. Sekolah mengadakan program literasi diterima oleh siswa, siswa melaksanakan jadi ada sinkronisasi dari kedua belah pihak ketika ee guru me opo sekolah meminta bukti apa yang kamu dapatkan dari literasi ini loh pak jurnalmu mana ini loh pak/buk jadi ada keterkaitan dan semua berperan. Nah saya pagi itu begitu habis nyanyi indonesia raya mengumumkan kalau mbaknya pisan-pisan pernah datang ke sini untuk melihat kegiatan literasi ketika habis berdo'a pagi jam 7 seper empat itu itu ada kegiatan literasi yang saya umumkan "silahkan bagi semua siswa untuk mengadakan kegiatan literasi selama 15 menit sampai pukul 07.30 menit saat jam bel pertama berbunyi itu selalu saya gaungkan setiap pagi di hari selasa sampai hari kamis karena hari senin ada upacara hari jumat tidak ee jamnya jam mepet jadi enggak ada literasi khusus hari jumat itu kita hanya berdo'a dan indonesia raya udah masuk kelas tapi kalau hari selasa sampai hari kamis itu pasti ada literasi selama tidak ada perubahan jam kan karena beberapa waktu ada perubahan jam ee kelas sembilan ujian lah iya toh kelas 8 libur ada TPMBK itu cuma yang menghalangi cuma itu tapi kalau pada hari biasa itu pasti ada literasi setiap hari selasa sampai kamis jam pelajaran normal pasti ada jadi kita mulai pelajaran memang 07.30 jam pertama itu 07.30 tapi anak-anak masuk saya membuatnya 06.50 itu sudah kegiatan kerohanian akan dimulai dalam 5 menit silahkan kepada semua siswa untuk bersiap-siap nah karena siswa ini kan ada yang beragama kristen, katholik keruang agamanya kan sana haa jalan kan makanya kita kalau yang islam sih langsung ke kelas langsung ngaji gitu makanya besok sekali-sekali kesini waktu penyelegaraan literasi berjalan nanti yang mau dianu kelas berapa saja silahkan nanti tinggal ngecek tapi ada juga ya maklum ya namanya anak-anak ya mbak ya kadang-kadang masih banyak gojeknya iya toh haa disuruh melakukan literasi malah bal-baluan ada yo kan disini cuma tidak semuanya tapi kadang-kadang anak-anak kalau enggak belajar pasti literasi gitu.

GB 2: semua murid dan semua warga yang ada di SMP 8, CS itu juga literasi habis nyapu foto ditulis, ya gitu memang ya murid wis jelas habis membaca tulis terus diungkapkan misalnya kalau saya guru Bahasa indonesia kan sebelum itukan pemanasan. Ya terus langsung nanya apasih yang kamu baca dek tadi? harus bisa ngejawab kan gitu, oh ya baca ini loh buk.

9. Apakah kondisi sarpras mendukung pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

KS : Mendukung, jelas mendukung SMP 8 kan luar biasa

WK : mendukung sekali kita punya buku panduannya, perpustakaan itu hampir punya kalau anak-anak enggak punya bacaan sendiri perpustakaan itu lebih dari 3000 buku lebih itu jadi kaya buku bisa pinjam kalau enggak punya kalau punya sendiri bawa dari rumah jadi kita sudah sediakan ada bukunya di perpus ada buku paduannya itu sudah ada semua.

GB 1: kalau untuk sarana dan prasarana membaca ini kalau di SMP Negeri 8 Yogyakarta ya sebenarnya sudah cukup memenuhi dilihat dari buku dan lain sebagainya kemudian untuk kami dari sekolah memberikan fasilitas berupa buku jurnal dan lain sebagainya itu sudah mencukupi.

PP : sudah karena masing-masing anak bawa HP satu iya toh, di sini boleh membawa HP. Ini memang beda dengan sekolah lain jadi di sini tuh anak-anak boleh membawa HP iya toh ee yang kedua ee buku perpustakaan ini banyak saya perbarui mbak dari cerita-cerita baru saya perbarui jadi anak-anak ee kadang-kadang sering berminat untuk buku bacaan disini apalagi kalau jam-jam siang jam-jam ee hari-hari ini pasti ada beberapa kelas masuk sini ee diperintahkan gurunya jadi buku saya tuh dibaca terus setiap hari saya harus nata buku mbak, kan namanya anak ya mbak ya ya gitu ambil jebret ambil sini balekke neng kono haa kita harus mengurutkan lagi tapi ya itu memang ya saya keuntungan saya ya dibuku tamu, buku tamu

saya kan melebihi batas jadinya sehari itu saya harus menggarisi dua kali minimal jadi anak yang datang itu sekitar 60, 70 seharinya itu, itu pasti gitu mbak. Tapi saya memang kerjasama dengan guru ketika saya di ruang guru mbok bapak ibu guru mbok kalau anak-anaknya mau dikasih tugas sebaiknya dibagi ke perpus dong iya toh kan perpus sudah nyaman, ada AC, tempat duduknya enak haa sehingga guru jadi guru tidak keberatan ketika seumpama lagi ada ulangan ya ulangan per anu per kelompok ha itu kao separo bisa di perpus kamu cari bahan di perpus nah saya untung dia untung gitu loh jadi begitu.

GB 2 : iya, yo cah rata-rata orang yang sekolah sini itu orang tuanya niat tinggi terus perpus kalau buku saya nyuruh ee kelas yang saya ampu bacalah buku setiap harinya itu pilih satu buku yang menurutmu itu bagus, yang berlogo bestseller yang laku banyak jadi orang banyak kalau kamu cerita misalnya oh surat Dahlan oh banyak yang tahu gitu loh jadi yang dibaca itu gitu loh saya recom gitu dan itu kalaupun beli murah kalau enggak punya uang di perpus banyak buku yang berlogo bestseller-bestseller itu buku fiksi maupun non fiksi banyak gitu jadi enggak penting harus semua beli kalau pun beli murah ya diskon-diskon di gramedia di depan itu yo banyak banget gitu loh terus buku second nah di situ kan banyak sampek yang hanya 5 ribu buku berlogo bestseller itu ada tinggal maunya anak milih mana sesuaikan kantong mereka juga gitu loh, terus meraka tak suruh menceritakan di akhir tahun gitu kalau kelas redah gitu dia kelas 7 itu kan dia sudah mulai bisa isinya sepatu Dahlan itu gini tokohnya ini kan gitu gitu mereka dah bisa jadi dia berelasi delalah saya tadi kok ya nanya kamu, saya terampil aja ketika bersimpangan dengan orang saya terampil apalagi ini kan di rumah saya siapa tahu kamu nunggu saya oh ternyata bener untung kamu enggak dikerjani sama pak Tarto (tertawa) gimana lagi?

10. Evalausi terhadap program gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta dilakukan berapa bulan sekali?

KS : Ya setiap satu semester.

WK : ya setiap-setiap akhir tahun nanti kan kita ada rapat pleno guru semua dibicarakan di situ dan hasilnya memang belum maksimal belum optimal karena tadi itu bayaknya kendala di siswa tadi itu ketika guru menyuruh literasi pas ada kerana dan lain sebagainya walaupun nanti kita paksa malah enggak rampung PR ya walaupun begitu bagi kami itu juga bagian dari literasi.

GB 1: kalau dari kepala sekolah biasanya ada evaluasi bagaimana perkembangan literasi apakah berjalan atau tidak seperti itu evaluasinya.

PP : kita melakukan kegiatan evaluasi itu per semester mbak karena kalau satu bulan sekali itu kebanyakan.

GB 2: satu semester evaluasi akhir tahun evaluasi kita ada bukunya mbak sehingga tuntunannya enak gitu.

11. Apa yang menjadi latar belakang diselenggarakannya program gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

WK : satu karena program dari program pemerintah itu yang jelas itu program pemerintah yang gerakan literasi itu GLS itu yang mendorong kami untuk segera terjun masuk ke dalam gerakan literasi, jadi yang kedua apa yang kedua sekarang ujian-ujian itu harus dengan essay haa kelemahan anak itu kalau ngisi essay itu singkat, padat, dan enggak jelas nah itu karena apa kurangnya literasi dia enggak memahami konteks permasalahannya dia asal jawab seenaknya saja itu kelihatan sekali mahasiswa itu nanti.

GB 1: mengapa di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini mengadakan literasi yang pertama memang program dari pemeritah yang kedua bahwa memang kita

cermati di indonesia ini kan cenderung bahwa membaca ini cenderung atau jarang disukai maka dengan diadakan literasi diharapkan nanti siswa, guru, karyawan itu dapat menambah pengalaman yaitu dengan membaca jadi ee membudayakan tentang membaca intinya kan seperti itu.

GB 2: ya untuk memotivasi anak agar gemar membaca, melalui membaca dia memiliki wacana yang luas bahkan bisa menjadi juara dalam hal berbicara maupun menulis, dan dapat menulis buku karyanya anak gitu

12. Apa tujuan diterapkannya program gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

WK : ya tadi itu, lebih pada suatu konsep pemahaman, suatu permasalahan ketika anak baca, memahami, dia bisa tahu permasalahannya dia tahu cara solusinya sehingga tidak asal menjawab, tidak asal berkomentar tapi dia membaca dulu itu yang paling penting yang paling penting disitu itu literasi dari segala macam literasi tidak harus membaca. Nonton film dalam konteks akademik itu juga literasi kemudian kita pergi ke museum itu juga literasi kita pergi gerakan-gerakan apa ya *fieldtrip* itu juga literasi jadi tidak sebatas hanya membaca teks book. Kalau kami menganggap bahwa literasi itu segala kegiatan untuk membaca segala fenomena sehingga anak bisa memahami permasalahan.

PP : supaya anak menjadi kutu buku mbak gemar membaca, gemar membaca karena dengan gemar membaca itu pasti ada pepatah toh kita jadi tahu iya toh kalau kita sudah baca buku kita tahu isinya apa isinya jadi ra waton ngomong lek umpamane menyimpulkan sesuatu itu tidak asal gini tapi ada literaturnya ada lisensinya jadi pada intinya literasi itu ditujukan supaya dia gemar membaca dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan.

13. Bagaimana perencanaan program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

WK : ya kita rencanakan kita puya tim, kita ada jadwalnya ya kan kita laksanakan lalu kita evaluasi

GB 1: untuk programnya ee kita yang pertama anak-anak ataupun wali ee guru dan juga warga sekolah ini programnya setiap hari selasa, rabu, kemudian kamis ini sebelum pembelajaran lima belas menit membaca dan menggunakan jurnal jadi nanti bapak/ibu guru yang masuk jam pertama itu akan mengecek jurnal anak-anak tetapi untuk literasi sendiri sebenarnya mulai pukul tujuh ini anak-anak yang muslim ini sudah membaca qur'an ini berkaitan dengan literasi juga kan membaca tapi membacanya qur'an yang non islam juga membaca kitab ataupun buku-buku tentang agama lima belas menit, nah setelah lima belas menit baru nanti dimulai membaca tentang pemahaman atau buku-buku yang lain sampai jam atau pukul setengah delapan.

PP : perecanaanya ya perencanaannya seperti ini ee kita kita memberikan umpan ke siswa trus siswa menerima trus diharapkan dari apa yang kita berikan ke siswa itu ee ditugaskan oleh siswa ke dalam sebuah bukti jadi perencanaannya begitu jadi rencana awal itu adalah siswa gemar membaca dulu iya toh setelah dia membaca kan kita beri umpan ha setelah itu kan ada pemikiran lain coba tuangkan apa yang telah kamu baca itu kamu tuangkan ke dalam sebuah buku dalam sebuah cerita dan nanti cerita itu di opo dibuktikan dengan ini (menunjukkan buku karya siswa) kan sekolah memberikan juga ee dalam perencanaan itu sebuah jurnal iya kan supaya apa anak ini gemar membaca hari ini dia membaca apa hari kemarin membaca apa besok membaca apa itu sudah ada haa ketika dituangkan di sini (menunjukkan buku karya siswa) sehubungan dengan apa yang dia baca itu gitu. iya ditunjuk kan di Jogja harus wajib ditunjuk semua, semua mengadakan literasi buka kita merencanakan terus kita usulkan, tidak, tapi

kita ditunjuk dari kemendikbud yang dilimpahkan ke pihak kabupaten masing-masing. jadi terus semua sekolah yang ada di indonesia, kan dulu percobaannya Jogja jadi limpahkan ke kota lain gitu. Jadi perencanaan full itu dari pemerintah. Pada dasarnya begini loh, pada dasarnya itu sekolah-sekolah sudah menyelenggarakan literasi terbukti hanya dengan anak masuk keperpustakaan itu untuk apa belajar dan membaca iya toh dan itu pasti jamnya pas jam pelajaran, pas jam pelajaran dia membaca literatur untuk mengerjakan mengerjakan tugas-tugas itu sudah literasi. Namanya dia di kelas juga literasi cuma ketika ada program pemerintah kita menyelenggarakan karena kita ditunjuk menyelenggarakan sehingga sekolah harus mempunyai waktu minimal 15 menit untuk literasi akhirnya kita jatuhkan ke setelah doa pagi nah itu yang nyusun kurikulum.

14. Bagaimana perkembangan GLS di SMP Negeri 8 Yogyakarta sampai sekarang?

WK : ya naik turun ya, progresnya naik turun ya artinya naik turun itu ya kadang anak-anak kalau nanti pas jam, jam tertentu ya dia enggak literasi mungkin malah mengerjakan PR dan sebagainya tapi kan tergantung juga itu, jadi literasi di SMP 8 itu masih tahap awal kita nanti pengennya nanti tahun depan berikutnya itu tidak hanya membaca tetapi anak-anak membuat resume dari membuat resume itu mereka paparkan. Nah kapan maparkannya pas pelajaran bahasa indonesia jadi berjenjang sehingga dari membaca dia resume dia memaparkan dia tahu apa yang dia baca nah itu rencana kita.

GB 1: kalau sampai sekarang alhamdulillah ya berjalan dengan baik mbak jadi ee sudah dilaksanakan beberapa tahun dan sampai sekarang ya berjalan lancarlah intinya seperti itu

PP : ya jelas meningkat mbak, karena ee terutama kalau panjenengan nanti melihat kalau nanti kan ee panjenengan melihat ketemu sama bu Dwi Martati guru bahasa indonesia yang mengkoordinasi karya ilmiah remaja di sini atau reset itu kebanyakan anak-anak yang gemar literasi mbak jadi

mengadakan riset ini itu kan pengaruhnya peningkatannya sampai seperti itu kita juara nasional loh riset kita juara nasional dan buktinya apa kita juga pernah ikut apa ee karnaval literasi kita juga juara satu se provinsi itukan peningkatan peningkatan dari awal sampai sekarang itu memang belum ada ya lomba literasi lagi tapi ada beberapa anak kemarin yang ada di sini ini lomba kemarin yang pialanya baru belum dikasih sini tuh ada saya mita kemarin itu ada ee (mengambil piala) nah ini kita mengikuti ini mbak (menunjukkan piala lomba literasi media) jadi ini peningkatan setiap anak yang keluar itu selalu membawa nama baik SMP 8 itu dibidang apa saya sudah anu sudah sudah opo memberitahukan bahwa setiap ada piala yang berhubungan dengan literasi atau karya ilmiah tolong dikasih ke perpus sehingga kalau ada tamu saya bisa menunjukkan jadi tidak sekedar ee abal-abal ini bukti nyata gitu loh kita mengikuti paling enggak kan tuh ini kan dengan tema "*be kreative in the star from now*" haa universitas UMY toh ini.

15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan GLS di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

WK : kendalanya ya dari sisi anak aja, dia membaca atau enggak itu kalau sekolah kan sudah ngasih fasilitas tapi kalau anaknya enggak baca udah diamati "bu ada PR e" haa ya udah dia enggak baca, selain itu juga banyaknya gadged bilang baca bu tapi yang dibaca mungkin beda.

GB 1: kendalanya kadang kalau anak-anak itu tidak membawa buku atau ada beberapa anak yang kadang tidak membaca karena pagi itu ada yang main HP nah itu kendalanya seperti itu.

SK 8 : kadang kalau misalnya kayak lagi capek gitu kadang kan baca tuh tergantung mood juga, jadi kadang kalau misalnya lagi capek gitu juga kayak enggak baca karena moodnya kurang, terus sama itu kalau misalnya apa, misalnya itu banyak tugas nah itu tuh belum selesai waktu literasi dibuat gerjain tugas yang belum selesai gitu biasanya. paling cuman kayak

tergatung mood gitu terus sama tugas-tugas sama yang kadang-kadang anak yang enggak literasi itu pada berisik jadi kayak enggak fokus bacanya pada main HP kalau enggak ya pada main game main game, gitar.

GB 2 : kalau kendala sementara belum menemukan yang ee berat gitu ya paling kalau mau lomba kemarin juara 1 lah dananya yang berat kan kalau itukan enggak ada alokasi BOS atau BOSDA untuk kesitu gitu loh kita harus ya pakai buku yang ada sambil menambah buku atau ubu rampai gitu kan harus pakai dana nyuruh anak ngelewati jam makan itukan juga permasalahan toh, permasalahan yang berkaitan dengan itu gitu masa kita nyuruh anak sampai melalui jam makan enggak maka kan gitu itu yang yang kendala-kendala kecil itu yang-yang sepanjang ini kita alami tetapi ya tentu win-win solutionsnya kita tetap bisa lakukan. Kemarin juara 1 tingkat nasional yang diadakan di Jogja dari jalan Soedirman ini ya trus kesana sampai Mangkubumi sampai ini kembali lagi Gramedia pojok Gramedia itu kita pakai andong kemudian fotonya pakai jauh nyarinya ha terus pakai andong susunan buku murid pakai pakaian ee prajurit keraton terus ada logo-logo SMP 8 gitu ditata sedemikian rupa tapi kemarin jadinya bukan andong, becak. Itu yang kalau kendala loh kedala itu yang paling tidak ada toh di dalam ee agendanya itu oh mau lomba literasi kan enggak ada paling lomba nah lomba itu alokasi dananya kan enggak segitu padahal kita akan meraih kemenangan satu gitu.

SK 7 : temen-temen pada brisik gitu

16. Kalau faktor pendukungnya sendiri apa saja?

WK : ya tadi sudah, dari segi sarana prasarana, buku panduan, kita sudah lengkap semua.

GB 2 : bu gurunya kreatif, trus nyuruh itu ya dinilai nek nyuruh kan nyuruh toh ini literasi khususnya yang terlibat penuh itu guru bahasa indonesia 1,2,3 misalnya ngampu ya saya ngampu lima kelas ya saya berkuasa lima kelas

itu harus saya yang menangani nyuruh membaca saya harus menangani gitu loh menanyakan apa yang kamu dapat dari membaca gitu jadi semua tercover satu sekolah kan gitu jadi enggak sementara itu ya guru itu kemudian diselain itu saya suruh buat anak itu yang baca itu sinopsis jadi kalau baca misalnya sepatu Dahlan atau surat Dahlan atau baca apa aja yang terkait dengan ee buku yang dibaca bestseller itu buat ringkasan trus dijadikan buku banyak buku-bukunya hasilnya banyak gitu

17. Aliran dana untuk kegiatan literasi sumbernya dari mana?

WK : ya kita dari sekolah, dana BOS, BOSDA kita alihkan ada bagian untuk literasi.

PP : tidak ada, semua dana mandiri ada dari sekolah itu untuk menfasilitasi tok tapi kan kalau untuk bahan-bahannya kayak gini ya dari dana BOS tapi kalau dana dari luar tidak ada. wah itu belum tahu saya apakah dapat batuan atau tidak dari pemerintah saya tidak tahu yang jelas kita pakai dana BOS iya karena itu untuk kegiatan anak toh setiap kegiatan anak pas pakai dana BOS ini yang utama.

18. Apakah terjadi peningkatan minat baca siswa setelah siswa mengikuti kegiatan gerakan literasi?

WK : bisa, bisa dilihat dari daftar hadir perpustakaan

GB 1: ya kalau kita cermati dengan adanya literasi apakah anak terpaksa atau tidak tentunya ada peningkatannya dia mau membaca yang biasanya dia enggak mau membaca karena ada program tersebut anak-anak mau membaca.

GB 2: ya jelas mengalami peningkatan makin kesini anak-anak itu tidak hanya satu buku ada yang 6 buku membaca dalam satu tahun pelajaran itu ada yang 6 buku dia tahu bahkan perkembangan lagi saya kan psikologi urusan sekolah S2-ya nah ada itu anak kalau saya tahu psikologi enggak tahu

rumahnya kok banyak psikologi bukunya dek e baca sebener e kan buka level dia tapi karena dek e udah terlanjur baca ya okelah didegarkan jadi sekilas info untuk temen-temennya untuk mengkomunikasikan yang tahu persis saya dan yang baca anak itu pintar loh pintar banget juara 5 kali ikut saya dalam reset juara 5 kali itu juara 1 semua. Masih ada mbak? Saya sudah dibel masuk.

19. Apakah ada target minimal dari pihak sekolah terkait buku bacaan yang harus dibaca bagi siswa?

WK : besok rencana kita ada targetnya rencana setelah satu buku mereka membuat resume mereka akan membuat power point kemudian dipaparkan. Tapi itu belum sekarang lah wong budaya baca aja masih redah kok iya kan yang peting sekarang budaya membaca dulu setelah budaya membaca selesai nanti akan buat, nah nanti kalau guru bahasa indonesia sudah buat nah itu sudah diterapkan literasi di guru bahasa indonesia. Anak-anak sudah menulis dalam bulletin, kita punya bulletin per tiga bulan itu yang nulis anak-anak semua jadi udah alurnya udah jelas membaca anak-anak disuruh membaca itu nanti bisa menulis kita wadahi dalam bulletin dan kita kasih honor, guru juga menulis nanti bisa lihat bulletinnya di perpustakaan itu hasil anak-anak semua.

GB 1: tidak, kalau di SMP Negeri 8 tidak ditargetkan ee itu tergantung anak-anak setiap literasi berlangsung atau ketika membaca berlangsung itu mau berapa halaman seumpama lima halaman, dua halaman kan tergantung yang dibaca apakah artikelnya panjang atau tidak atau hanya membaca novel atau membaca pemahaman yang lain seperti itu.

PP : minimal dia bisa menghafal ee opo ee opo membuat kesimpulan dan mengerti isi kandungan dari buku yang telah dia dibaca ketika nanti dia sudah bisa mempunyai seperti itu maka disetiap kegiatan apapun yang berhubungan dengan ee opo soal maupun bacaan maupun hapalan dia akan

lebih mudah menggeggamnya karena apa lebih mudah menganalisanya karena apa dia sering baca itu.

SK 8: enggak, soalnya kan ketebalannya beda-beda. yang penting kita baca waktu di kasih waktu. tapi kadang-kadang kebanyakan anak cowok tuh disalah gunakan itu loh cuma nulis doang di buku jurnalnya tapi sebenarnya mereka enggak baca

20. Apakah ada target dalam membuat karya per semester atau berapa bulan sekali?

PP : tidak ada target yang diharapkan tinggi-tinggi tetapi anak-anak itu mampu mengukur dirinya sendiri ketika dia mendapatkan sesuatu dari ee hasil literasi tersebut contohnya kita tidak mengharapkan yang tinggi seperti kita kalau sekolah itu ee intinya kamu melaksanakan apa yang kamu dapatkan nanti dan apa yang kamu ingin raih nanti itu akan bekerja sendiri sesuai dengan dan hasilnya ya kayak ini (menunjukkan buku karya siswa) kaya piala-piala itu yang juara 1, juara 2, itu karena kelebihan mereka karena peningkatan mereka tapi targetnya untuk sekolah itu tidak tidak bisa diukur mbak tidak bisa dikatakan bahwa target sekolah tahun ini harus begini tahun ini harus begini tapi kalau peningkatan iya peningkatan kita peningkatan terus setiap semester, setiap semester kita selalu peningkatan karena apa ketika mereka ee mengadakan literasi tersebut itu kan terus mereka punya pikiran lain toh mbak untuk supaya aku, literasiku tersalurkan apa yang saya baca tersalurkan misal ikut lomba itu kan hasil puncaknya gitu toh sampai segitu nanti lomba dia dapat piala karena sebenarnya anak-anak sekarang itu kalau lomba itu sudah pikirannya tidak untuk wah-wah gitu terus wah saya pintar saya enggak uang pembinaannya mbak dan itu uang pembinaan itu dia dapatkan tidak sepeserpun diminta oleh sekolah jadi full 100% buat dia kita tidak meminta sedikitpun untuk nyumbang gitu noh enggak ada yang jelas pialanya kasih sini kalau kamu pingin piala itu biar di duplikat nah ini kayaknya yang satu mau di replika dulu sama anak-anak piala yang asli pasti dikasih sini kita

itu sampai enggak gitu piala sampai podho rusak mbak pialane ya dari tahun berapa kita punya dari tahun 70 kita sudah punya piala itu.

21. Karya yang dibuat siswa termasuk dalam kategori apa?

WK : enggak, jadi satu

GB 1: berupa, ee kalau saya sendiri guru bahasa indonesia ini anak-anak membuat sebuah cerita inspirasi dan kami juga ada bukunya kemarin kami sudah menerbitkan buku dua buku atau berapa dan alhamdulillah tahun 2017 kemarin juga ee kita mengikuti lomba karnaval literasi juara satu tingkat kota.

GB 2: kita kan sudah membatasi buku itu kan fiksi, fiksi yang bukan cerpen karena berlogo bestseller ee jadi buku itu saya sudah baca, karena buku-buku bestseller itu kan saya sudah baca sehingga kita nyuruh itu oh kita sudah tahu isinya oh seperti ini misalnya saya lupa mengingat buka sebetar covernya itu saya sudah bisa oh nanti gini apa yang mau diceritakan anak ini pinjam bukunya sebetar oh udah tak kembalikan saya ngerti nanti dia akan bercerita ini nanti kamu menceritakan begini nanti kita ajari kan dalam mengkomunikasikan atau bercerita itu he'e itu harus berstruktur.

22. Apa karya tersebut melalui bimbingan?

WK : enggak, mereka kan sudah pinter, sudah bikin sendiri kalau bimbingan ya KIR kita punya klub seperti karya ilmiah remaja kita punya pembimbing sendiri kita sudah sampai nasional kalau itu

GB 1: pertama kita bimbing anak-anak bagaimana cara menulis dan sebagainya kemudian anak-anak menyampaikan karyanya kemudian kita bukukan kita jilid.

PP : iya jelas dari guru sama mahasiswa ada beberapa mahasiswa yang ini di bidangnya bidang bahasa itu atau bidang teknik untuk masuk ke situ ada

coba nanti ketemu bu Dwi kalau nanti penjenengan mau wawancara bu ini kan ada hubungannya dengan literasi resetnya itu lah kadang tanya-tanya nanti tak anu tak ngomong

GB 2: atas bimbingan guru tersebut

23. Apakah karya siswa dipublikasikan untuk umum?

WK : dibagikan, lah nanti kita cetak 1300, seribu lebih nanti tiap anak dapat.
Setiap cetak nanti dibagi per kelas seperti itu

GB 1: iya, diperpustakaan ada yang mau membaca silahkan boleh

PP : kalau yang sementara ini yang dipublikasikan untuk umum kita belum mbak kayaknya kita belum yang antologi sana yang kuning itu yang cerita itu baru publikasinya secara resmi saja di media cuma yang lain kayaknya belum nah kayak gini nah ini bu Dwi Martati pembimbingnya kayak kelas 7E itu cerita fantasi sudah berapa ini 162 cerita dalam satu kelas loh ini satu kelas sudah bisa memunculkan 162 cerita itu sudah gitu.

SK 8 : biasanya sih ada, biasa kadang dimajalah sekolah itu ada cerita-cerita dari siswa

GB 2: ya sebagian dipublikasikan buat umum, dipublikasikan di perpustakaan terus kalau yang bagus itu saya kirim ke KR dia membuat sinopsis bagus itu kemudian dipublikasikan di majalahnya SMP 8 yaitu bhawara setiap hasil karya anak dari membaca ataupun dari eksperimen gitu ya eksperimen tertentu gitu itu dipublikasikan dibuat ringkasannya masuk bhawara di bhawara itu mereka ada upah nulisnya.

24. Apa saja manfaat dan hasil yang diperoleh sekolah maupun siswa setelah dilaksanakannya program gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

WK : ya tadi itu, lebih pintar, lebih memahami permasalahan, bagi anak yang suka nulis dia suka nulis bawara (nama bulletin) bagi anak yang suka

penelitian mereka masuk KIR (karya ilmiah remaja) dapat hadiah, dapat prestasi iya kan, ketika nanti ujian anak-anak suka baca ketika menjawab essay dia bisa memahami persoalannya. Oh banyak sekali, manfaatnya banyak sekali

PP : iya, sebagai sekolah rujukan sini sekolah rujukan. Semua sekolah itu jadi yang ditunjuk kemarin sekolah rujukan itu ada SMP 5, SMP 8 pertama, sama SMP 1 tapi sekarang sudah merambat ke sekolah-sekolah lain sebagai sekolah rujukan karena diharapkan nantinya di jogja ini semua sekolah negeri itu dijadikan sekolah rujukan.

Kalau saya karena ditunjuk pemerintah sebagai rujukan ya kita jalan kita kan sekolahnya macam-macam mbak sekolah OSS, sekolah opo Adiwiyata, pernah kita ditunjuk sebagai itu terus sekolah sehat sekolah sehat OSS yo terus sekolah literasi ditunjuk itu sekolah rujukan, sekolah model iya makanya kita itukan ini kan baru-baru tidak banyak tamu karena mau-mau ujian nanti kalau bulan januari mbak sering mulai banyak tamu dari luar-luar itu gara-gara saya mbaknya dulu kan kesini kan karena lihat web toh kemari saya ini ini yang terbukti ini (mengambil buku kemudian menunjukkan) ada orag Bandung namanya mbak Elia mengadakan penelitian itu mencari buku “hutan keramunting di bukit kecil” ini buku lama dia mencari ini se indonesia enggak dapat hanya karena melihat website perpustakaan SMP 8 sama yang literasi itu kan ada datanya buku, buku kami yang kami punya itu dia mencari ini sampai telpon ke sini ini siap dikirim sana saya copykan mau dibeli ndak bisa ini milik negara kalau saya copykan bisa mbak iya kan ini bukti bahwa orag mengenal sini itu memang salah satunya dengan emang saya kasih website itu memang untuk supaya orag kenal karena website itu kan sifatnya dunia maya itu kan sampai sak intero-jagat toh mbak jadi orag mencari ini dia itu dia nyari Tartila Tartusi itu ada ini penelitian orangnya S2 ini penelitian mencari buku ini lah ini siap tak kirim ke sana saya tinggal tunggu transferan uangnya sana untuk ganti foto copy tok sama jilid lah ini salah satu jadi

yang selain itu, ada suatu ketika ada sekolah saya lupa dari jawa timur itu serombongan kirim surat ke sini setelah itu mereka datang beberapa minggu kemudian mereka datang ketemu kepala sekolah waktu kepala sekolahnya belum bu Retna sebelumnya bu Nuryani itu ternyata mereka itu mau tau literasi disini itu seperti apa karena kami mau melaksanakan di sekolah kami dari awalnya bagaimana ya kita jelaskan aja ya kita ngomongkan aja pertama do'a pagi, indonesia raya terus literasi loh kok bisa kok bisa sampai juara loh sampai ditanyai sampai seperti itu lah juaranya karena ini loh mereka setiap hari ada jurnal, ada buat dituangkan dalam ini (menunjukkan buku karya siswa) sehingga mereka mengikuti lomba itu tinggal kayak mengulangi gitu. Kemarin ada satu lagi piala juara 1 di bidang pidato atau apa ya kemarin itu belum dikasih saya pialanya.

Baru, juara 1 tentang novel atau apa juara enggak tahu saya opo yang jelas hubungannya sama literasi itu bedah buku atau apa tapi juara 1 cuma belum dikasih saya pialanya haa yang masuk baru ini (menunjukkan piala sebelumnya) karena kan yang lain-lain kan saya terapkan disini. Waalaikumsalam lah itu loh kayak gitu ada siswa yang masuk perpus (siswa kelas 8 karena ada tugas dari bu isti guru bahasa indoensia dan mengembalikan buku) anak ini mau belajar mbak ngisi buku tamu iya toh. Nah ini wujud kerjasama saya sama guru ya seperti ini saya suruh mbok separo di suruh ke perpus sana kalau mau supaya apa perpustakaan saya tuh setiap hari ada kunjungan tidak harus mereka pinjam buku tetapi mereka datang itu sudah merupakan literasi. Saya kalau disini katakalah ya mbak ya perpustakaan saya itu jarang juara karena saya memang enggak punya pustakawan satu tetapi kalau dalam kunjungan saya berani diadu dengan sekolah lain kunjungan saya lebih banyak dari grafik yang saya buat itu memang satu bulan itu bisa mencapai ribuan gitu, coba sekolah lain kan belum tentu gitu karena jarang guru memberi pelajaran ke perpustakaan karena kebanyakan perpustakaan mereka sempit kalau sini kan lebar

sehingga saya menangnya disitu dan nyaman disini ada lesehan ada tempat duduk iya toh kalau pun anak minta fasilitas wifi saya kasih gitu

25. Awalnya program gerakan literasi sekolah sebelumnya telah disosialisasikan ke wali murid pak?

PP : iya, dikasih tahu, diberi surat orang tua bahwa jam pelajaran diubah dulu kan tujuh seper empat setelah doa pagi, nyanyi Indonesia Raya, terus pelajaran. Terus dirubah menjadi doa pagi, nyanyi Indonesia Raya, literasi. Itu diberikan ke orang tua kalau enggak nanti kan ada tambahan jam, jamnya kan nambah nanti gitu walaupun hanya 15 menit jadi pulangnya agak mundur toh. Haa makanya itu sekolah memberitahukan saja karena itu program pemerintah. Wong sini aja ada jam ke nol aja diberitahukan kepada orang tua kok bahwa mulai tanggal ini kelas 9, kelas 7, kelas 8 ada jam ke nol. Jadi literasi itu diwajibkan masuk ke sekolah-sekolah trus kita melaksanakan. Apa hasilnya itu yang kemarin (menunjuk piala) kemarin kita didatangi kepala sekolah-kepala sekolah, calon kepala sekolah dari lampung dia minta bukunya literasi yang dituju banyak ke perpustakaan. Kemarin ada berapa ya ada 15 kepala sekolah datang ke sini ke sekolah terus yang masuk itu hampir 9 orang hanya ingin tahu kayak gimana. Kita itu enggak juara mbak perpustakaan kita itu enggak juara yang penting siswa kami respon ke perpus. Haa ini kan hari pendek, pendeknya dimana kelas 9 ada ujian, kelas 7 dan kelas 8 jamnya pendek maka dia enggak ke perpus tapi kalau pas pelajaran biasa pasti ke perpus. Itu yang penting saya kunjungan ke perpus dan mereka membaca disini sehingga buku yang saya taruh disini itu dibaca, enggak harus dibawa pulang. Itu saya habis beli novel banyak habis 10 juta itu.

26. Penyediaan buku kayak gini itu dari mana sumbernya?

PP : ada sumbernya dari alumni, ada sumbernya dari kelas 9 yang sudah lulus, ada sumbernya dari perawatan perpustakaan. Tapi kalau dananya dari BOS itu enggak ada, terus dari dinas kadang ada. Kenapa saya ambil novel

karena anak-anak kan sukanya novel, anak-anak enggak mungkin baca itu remidial kecuali mereka mendapat tugas dari guru, cari literatur di perpus untuk mengerjakan tugas ini gitu toh. Haa kalau mereka masuk sini apalagi guru bahasa indonesia itu biasanya apa nyuruhnya cerita. Jadi programnya itu dari pemerintah dilimpahkan ke kita terus kita melaksanakan. Apa hasilnya yang kemarin gitu, kenapa saya munculkan di web karena literasi saya juara 1 saya berani memunculkan karena saya sudah mewakili provinsi gitu loh. Jadi waktu dulu saya belum juara saya hanya memberithukan bahwa SMP 8 sekarang ada literasi, tapi begitu juara saya tampilkan di web dan hasil realnya apa nah itu buku-buku antologi kan harus begitu toh dia membaca, mengetahui suatu ketika sekolah menginginkan dampak yang engkau lakukan setiap hari selama satu tahun dituangkan dalam bentuk tulisan. Saya rasa literasi hanya sampai seperti itu dan lainnya lomba.

27. Pembentukan Tim Literasi Sekolah, ada kriterianya pak?

PP : yang jelas pejabat-pejabatnya guru bahasa indonesia, penanggung jawabnya kepala sekolah dan kurikulum serta kesiswaan karena berhubungan dengan anak toh, terus timnya itu meliputi guru bahasa indonesia, bahasa inggris haa pegawainya saya (pengelola perpus). Kenapasaya diikutkan di tim literasi karena saya di perpustakaan jadi secara garis besar disangkutpautkan kan kalau enggak mungkin mosok guru matematika jadi tim literasi enggak mungkin noh. Jadi tim literasi itu terdiri dari guru-guru bahasa indonesia dan bahasa inggris.

ya kalau bu Retno tinggal ganti kepalanya, timnya masih belum ganti timnya. Pada tahun 2019 awal kepala sekolah berpindah tugas digantikan bu Retno Wuryaningsih selaku penanggung jawab program literasi gitu aja. Selama kita solid insya Allah belum ada pergantian, tim literasi itu juga termasuk tim mading, majalah Bhawara itu loh juga termasuk tim literasi, apa-apa yang berhubungan dengan cerita itu pasti dia sudah

dikatakan literasi cuma timnya kan ada ini kamu lihat pimpinan redaksi bu Retna, penanggung jawab pak Suharno itu kepala sekolah penanggung jawab sampai saat ini diganti bu Retno Wuryaningsih pemimpin umum ini (menunjuk majalah Bhawara) ini tahun berapa toh? Oh tahun 2014 dulu, yang 2018 ada itu lain sudah, ini sudah ganti.

28. Bagaimana tanggapan anda terkait gerakan literasi sekolah?

KS : Ya secara umum kan gerakan literasi itu kan memang gerakan pemerintah untuk bagaimana anak-anak dibudayakan untuk membaca, menulis, mempelajari apa saja lewat budaya menulis dan membaca.

WK : ya kita mendukung itu gerakan yang baik iya kan kita akan dukung kita akan kawal karena itu juga untuk peningkatan kompetensi anak.

GB 1 : ya kalau untuk ee tanggapan saya sendiri ini ya sangat mendukung sekali apa lagi di lingkungan pendidikan yang mana ee guru, karyawan, dan juga siswa terutama ini membutuhkan ilmu yang apa ee disamping ilmu pembelajaran atau ilmu mata pelajaran jadi dengan membaca insya allah akan membuka wawasan, membuka peluang dan lain sebagainya sehingga anak-anak itu ataupun kita sendiri tambah wawasan dan ilmunya seperti itu.

PP : ya tanggapan saya ya selama ini saya ya saya begitu lumayan bangga ya dengan adanya literasi ini karena apa ada hasilnya kalau tidak ada hasilnya kan itu mengecewakan karena kita ada hasil baik berupa baik berupa betuk reset, baik berupa betuk antologi, baik bentuk piala yang didapatkan dari literasi tersebut itu saya bangga dan mungkin kalau nanti ada peningkatan nanti semoga kita semakin banyak dibuat penelitian oleh beberapa orang yang ada diluar sana bahwa kita melaksanakan sudah baik dan kalau ada kekurangan nanti kita perbaiki yang jelas saya begitu bangga dengan adanya gerakan literasi di SMP sini karena bermanfaat bagi orang banyak juga haa jadi orang lain mau belajar, belajar meneliti dari sini iya kan

kayak mbaknya ini datang ke sini kan karena literasi itu merupakan suatu kebanggaan bagi kami karena apa yang kami lakukan itu sama orang lain diperhatikan itu kan jadi kami akan terus meningkatkan dengan berbagai opo masukan-masukan yang ada dari berbagai hal yang ada dan yang jelas kita membuat lebih baik lah dari pada tidak mungkin kita membuat gitu aja terus enggak mungkin kan tapi kita kan lebih meningkatkan terus secara ini secara kenyataan itu reset kita semakin naik begitu yang dilakukan anak itu karena literasi itu semakin naik jadi dia menganalisis contohnya kita membuat karya dia berlomba membuat mading itu sebagus mungkin karena apa dia ingin juara dan itu sebagai penyemangat nah ketika mengadakan lomba mereka berusaha untuk menjadi juara 1 ketika ada event-event apa yang berhubungan dengan literasi kita selalu berangkat itu yang membuat saya bangga sekolah ini. Dikemudian hari kita tetap meningkatkan terus sampai pokoknya bermafaat bagi orang banyak gitu.



Lampiran VII

: SK Kepala Sekolah Tentang TIM Literasi



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8
Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta Telepon 516013, 541483
Htt/www.smpn8jogja.sch.id; Email:humas.smpn8jogja@gmail.com
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WBSITE : www.smpn8jogja.sch.id

kode pos: 55223

KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
Nomor : 188 / 021
TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN KARYAWAN DALAM
TIM LITERASI

- MENIMBANG : Bahwa dalam rangka melaksanakan gerakan literasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta, maka perlu menetapkan pembagian tugas guru dan karyawan SMP Negeri 8 Yogyakarta sebagai tim literasi pada tahun 2017
- MENGINGAT : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang Gerakan pembudayaan Karakter di Sekolah;
4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta No. 98 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Susunan kedudukan dan Rincian tugas Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas pendidikan di Kota Yogyakarta;

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN
PERTAMA : Pembagian tugas guru dan karyawan sebagai tim literasi seperti tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini .
- KEDUA : Tim melaporkan pelaksanaan kegiatan tugasnya secara tertulis kepada Kepala Sekolah.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- KEEMPAT : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Yogyakarta

Bulan : Januari Tahun : 2017

Kepala Sekolah



Lampiran SK. Kepala Sekolah No. 188/021
Tentang : Pembagian tugas guru dan
karyawan SMP 8 Yk. dalam Tim
Literasi

SUSUNAN TIM LITERASI
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Nuryani Agustina, M.Pd	Ketua
2	P. Retno Setyaningsih, S.Pd	Sekretaris
3	Retna Andadari, SE	Anggota
4	H. Samidi, S.Pd	Anggota
5	Sutarto, S.Pd	Anggota
6	Hj. Endang C, S.Pd. MM	Anggota
7	Sudaryanto, S.Pd	Anggota
8	Dwi Martati, S.Pd, M.Si	Anggota
9	Drs. Ishartanto	Anggota
10	Rosalina SK. S.Pd	Anggota
11	Otniel Nugraha Jonathan, S.Pd	Anggota
12	Yohana Krisna R. S.Kom	Anggota
13	Vita Rahayu, ST	Anggota
14	Puji Isyantana, S.Pd	Anggota
15	Wahyu Widodo	Anggota



Dra. Nuryani Agustina, M.Pd.
NIP 19810825 198103 2 001

Lampiran VIII : Data pendidik dan tenaga kependidikan

Data Pendidik SMP Negeri 8 Yogyakarta Tahun 2018/2019

No	Nama	Pend	Jabatan	Ket. Sertifikasi
1	Retna Wuryaningsih, S.Pd., M.Pd	S2	Kepala Sekolah	Sudah
2	Hj. Endang C., S.Pd., MM	S2	Guru B. Indonesia	Sudah
3	Dwi Martati, S.Pd., M.Si	S2	Guru B. Indonesia	Sudah
4	Lulut Esti, S.Pd	S1	Guru B. Inggris	Sudah
5	Drs. Sulthon Marzuki, M.Pd.I	S2	Guru Agama Islam	Sudah
6	Dra. Sri Subarsidah	S1	Guru B. Jawa	Sudah
7	Sriyani Indriastuti, S.Pd	S1	Guru IPS	Sudah
8	Suhartini, S.Pd. Ek	S1	Guru Prakarya	Sudah
9	Supraptama, S.Pd	S1	Guru IPS	Sudah
10	Sugi Edi Prayitno, S.Pd	S1	Guru Matematika	Sudah
11	Yanti Yuda Iriani, S.Pd	S1	Guru Seni Budaya	Sudah
12	Drs. Agus Pramana	S1	Guru PKn	Sudah
13	P. Retno Setyaningsih, S.Pd	S1	Guru B. Indonesia	Sudah
14	Marjudi, S.Pd	S1	Guru Seni Budaya	Sudah
15	Kantet Wiwoho, S.Pd	S1	Guru B. Inggris	Sudah
16	Rosalina S.K., S.Pd	S1	Guru B. Inggris	Sudah
17	Ni Nyoman Suratni, S.Ag	S1	Guru Agama Hindu	Sudah
18	Dra. Indriastuti	S1	Guru IPA	Sudah
19	Ambar Suwarsih, S.Pd	S1	Guru Prakarya	Sudah
20	Hosniah, S.Pd	S1	Guru BK	Sudah
21	Sudaryanto, S.Pd	S1	Guru IPA	Sudah
22	Drs. Ishartanta	S1	Guru B. Indonesia	Sudah
23	Sutarto, S.Pd	S1	Guru IPS	Sudah
24	M. Nur Choiron, S.Pd	S1	Guru Matematika	Sudah
25	Ike Novianti W., S.Pd	S1	Guru IPA	Sudah
26	Bambang Gunthoro	D1	Guru Olahraga	Sudah
27	Sri Suryantiningsih, S.Pd	S1	Guru IPS	Sudah
28	Adrianto Purnomo, S.Pd	S1	Guru Olahraga	Sudah
29	Isti Sri Wahyuningsih, S.Pd	S1	Guru B. Indonesia	Sudah
30	Innayatus Sholikhah, S.Pd	S1	Guru Matematika	Sudah

31	Sunarti, S.Pd	S1	Guru IPA	Sudah
32	M. Noer Cholifudin Z, S.Ag (dr. Kemenag)	S2	Guru Agama Islam	Sudah
33	Rahayu Wahyuningsih, S.Pd	S1	Guru Matematika	Sudah
34	Sri Sudaryanti, S.Pd	S1	Guru BK	Sudah
35	Ibnu Agus Tri Wididga,S.Pd	S1	Guru B. Inggris	Sudah
36	Santy Astuty, S.Pd	S1	Guru IPA	Sudah
37	Wijati Parmadi, S.Pd	S1	Guru IPA	Sudah
38	Nanang Sahid Wahyudi, S.Pd	S1	Guru Matematika	Sudah
39	Otniel Nugraha J, S.Pd., M.Hum	S2	Guru B. Inggris	Sudah
40	Maryanto, S.Pd	S1	Guru IPS	Sudah
41	Yohana Krisna Rosidha, ST	S1	Guru TIK	Sudah
42	Vita Rahayu, S.Kom	S1	Guru TIK	Sudah
43	Nita Nur Aisyah, S.Pd	S1	Guru BK	Sudah
44	Dra. Yustina Maryati (induk SMPN 4)	S1	Guru Agama Katholik	Sudah
45	Lulut Esti H, S.Pd	S1	Guru B. Inggris	Sudah
46	Etty Hernawati, S.Si	S1	Guru IPA	Sudah
47	Ana Ernawati, A.Md	D3	Guru Agama Kristen	Belum
48	Anton Wibowo, S.Pd	S1	Guru Seni Budaya	Sudah
49	Bayu Hastomo Karyo, S.Pd	S1	Guru PKn	Belum
50	Puji Isyantono, S.Pd	S1	Guru B. Indonesia	Belum
51	Grendua Lasapa, S.Pd	S1	Guru Olahraga	Belum
52	Lysa Hapsri, S.Pd. Gur	S1	Guru PKn	Belum
53	Nur Halimah, S.Pd	S1	Guru PAI	Belum
54	Susi Witdiyawati, S.Pd	S1	Guru B. Jawa	Belum
55	Rizqi Adilla Luqmana	S1	Guru Matematika	Belum
56	Ireneus Ryan Sadhana, S.Pd	S1	-	Belum

Data Tenaga Kependidikan SMP Negeri 8 Yogyakarta

No	Nama	Jabatan	Pend	Keterangan
1	Supono, SE	Koordinator TU	S1	Ka. Bag. TU
2	Retna Andadari, SE	Pengadministrasi Keuangan	S1	Staf Tata Usaha
3	Untara Prawata	Pramu Kantor	SMA	Staf Tata Usaha
4	Isti Yuliawati Purnamaningsih	Pengadministrasi Umum dan Kepegawaian	D3	Staf Tata Usaha
5	Wahyu Widodo	Pengelola Perpustakaan	D1	Staf Tata Usaha
6	Ngadimin	Kebersihan	STM	Kebersihan
7	B. Waliyono	Kebersihan	STM	Penjaga Sekolah
8	Ngadiyono	Kebersihan	SMEA	Kebersihan
9	Parmin	Kebersihan	STM	Kebersihan
10	Heri Supriyanto	Kebersihan	SMEA	Kebersihan
11	Anthok Fredianto	Kebersihan	SMEA	Kebersihan
12	Muhtadi	Kebersihan	SMEA	Kebersihan
13	Sunarya	Kebersihan	SMA	Kebersihan
14	Toni Silla Timor, S.Pd	Kesiswaan	S1	Staf Tata Usaha
15	Martinus Yuni Sisworo	Laborat	SMA	Staf Tata Usaha
16	Muh. Arif Setyawan, S.Kom	Pengelola Sarpras	S1	Staf Tata Usaha
17	Martianti Nur Piscesta	Pengadministrasi Keuangan	D3	Staf Tata Usaha
18	Kuriniawati, S.KM	Pengelola UKS	S1	Pengelola UKS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

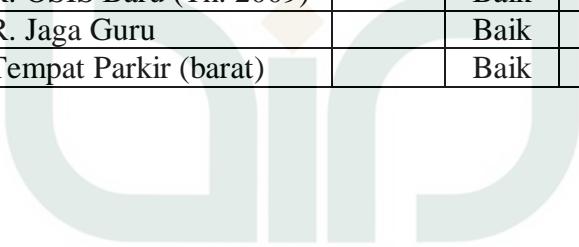
Lampiran IX

: Data sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Yogyakarta

N O	RUANG	JML	KEADAAN		
			BAIK	CUKUP	RUSAK
1	Kelas IX/1-IX/10	10	Baik	-	-
2	Kelas VIII/3-VIII/10	8	-	Cukup	-
3	Kelas VIII/1-VIII/2	2	Baik	-	-
4	Kelas VII/8-VII/10	3	-	Cukup	-
5	Kelas VII/1-VII/7	7	Baik	-	-
6	Perpustakaan (Th. 2006)	1	Baik	-	-
7	Masjid (Th. 2006)	1	Baik	-	-
8	AULA	1	Baik	-	-
9	Ruang Guru	1	Baik	-	-
10	Gud. Rang Guru	1	Baik	-	-
11	Gudang	2	Baik	-	-
12	Lab. Biologi	2	Baik	Cukup	-
13	Lab. Fisika	1	Baik	-	-
14	Lab. Bahasa	1	Baik	-	-
15	Lab. Komputer 1	2	Baik	-	-
16	Lab. Komputer 2	-	Baik	-	-
17	Lab. Musik	1	Baik	-	-
18	Lab. Matematika (Per. Lama)	1	Baik	-	-
19	R. AVA/Multimedia (Th. 2005)	1	Baik	-	-
20	R. Kepala Sekolah	1	Baik	-	-
21	R. Staff Ka Sek. (Bekas Mushola)	1	Baik	-	-
22	Osis untuk PMR	1	-	Cukup	-
23	Tata Usaha	1	Baik	-	-
24	Karawitan	1	Baik	-	-
25	Agama Kristen	1	Baik	-	-
26	Agama Katolik	1	Baik	-	-
27	Agama Hindu	1	Baik	-	-
28	UKS	1	Baik	-	-
29	Koperasi 1	1	Baik	-	-
30	Koperasi 2	1	Baik	-	-
31	BK	1	Baik	-	-
32	Ganti Pakaian	1	Baik	-	-
33	KM. Kecil Siswa (WC)	30	Baik	-	-
34	KM. Guru (WC)	5	Baik	-	-
35	Kamar Kecil Kasek	1	Baik	-	-
36	Dapur	1	Baik	-	-

37	Garasi Mobil	1	Baik	-	-
38	Satpam	2	Baik	-	-
39	Penjaga Sekolah	1	Baik	-	-
40	Lap. Basket (Lap. Upacara)	1	Baik	-	-
41	Lap. Volly (Lap. Upacara)	2	Baik	-	-
42	Halaman Depan	1	Baik	-	-
43	Parkir Sepeda Motor	2	Baik	-	-
44	Dolop	1	Baik	-	-
45	Kantin (belakang kantor BK)	1	Baik	-	-
46	Parkir Sepeda Anak-Anak	1	Baik	-	-
47	Pos Clening service	1	Baik	-	-
48	Tempat Wudlu	15 kran	Baik	-	-
49	Lap. IPA Atas Tengah (Th. 2009)		Baik	-	-
50	Lab. Komputer Tengah (Th. 2009)		Baik	-	-
51	R. OSIS Baru (Th. 2009)		Baik	-	-
52	R. Jaga Guru		Baik	-	-
53	Tempat Parkir (barat)		Baik	-	-


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran X

: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP Negeri 8**

Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2 Kode Pos 55223 Telepon, 541483 Fax 516013
[Http://www.smpn8jogja.sch.id](http://www.smpn8jogja.sch.id); Email:humas.smpn8jogja@gmail.com
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.smpn8jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN
No: 070/393

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RETNA WURYANINGSIH, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19690726 199512 2 003
Pangkat/ Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Auliya Fia
NIM : 15490034
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Judul : "Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)
di SMP Negeri 8 Yogyakarta "

Pada Tanggal : 1 Maret s.d 13 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini disampaikan kepada yang bersangkutan agar digunakan
sebagaimana mestinya.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJU NE NGAYOGYAKARTO
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN

Lampiran XI : Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Auliya Fia
NIM : 15490034
Pembimbing : Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
Mulai Bimbingan : 24 Januari 2019
Judul Skripsi : EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	24 Januari 2019	I	Proposal	<i>Muh.</i>
2	28 Januari 2019	II	Revisi Proposal/ACC Seminar	<i>Muh.</i>
3	30 Januari 2019	III	Seminar Proposal	<i>Muh.</i>
4	06 Februari 2019	IV	Revisi Proposal	<i>Muh.</i>
5	14 Februari 2019	V	Instrumen wawancara	<i>Muh.</i>
6	09 April 2019	VI	Penyerahan Bab I-V	<i>Muh.</i>
7	11 April 2019	VII	Bimbingan Bab I-V	<i>Muh.</i>
8	29 April 2019	VIII	Revisi Bab I-V	<i>Muh.</i>
9	13 Mei 2019	IX	Bimbingan Bab I-V	<i>Muh.</i>
10	14 Mei 2019	X	Revisi Bab I-V	<i>Muh.</i>

Yogyakarta, 14 Mei 2019
Pembimbing

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Lampiran XII

: Surat Keterangan Bebas Nilai C-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Auliya Fia
Temp. & Tgl. Lahir : Jepara, 20 Oktober 1997
NIM/Smt./Jur/Program : 15490034/VII /MPI
Tahun Akademik : 2018/2019
Penasehat Akademik : Drs Jamroh Latief, M.Si
Telah Bebas Kredit : Nilai C- = 7
Nilai D = 3 Nihil
IPK = 3,62

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) MENGGUNAKAN MODEL CIPP (Context, Input, process, Product) DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Mahasiswa

Pengecek Nilai

Auliya Fia
NIM. 15490034

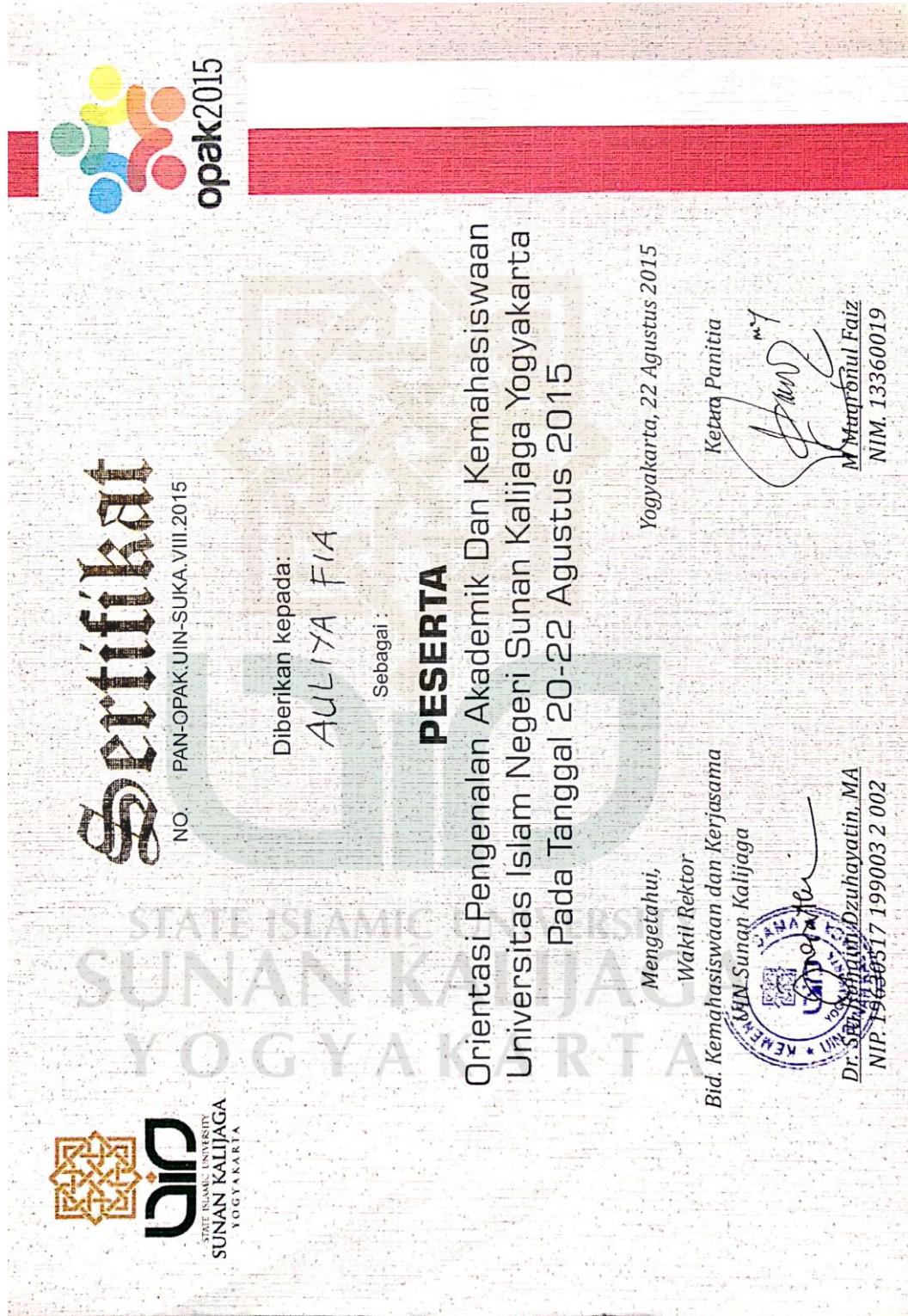
Marzudī Nur
NIP. 197110072007011039



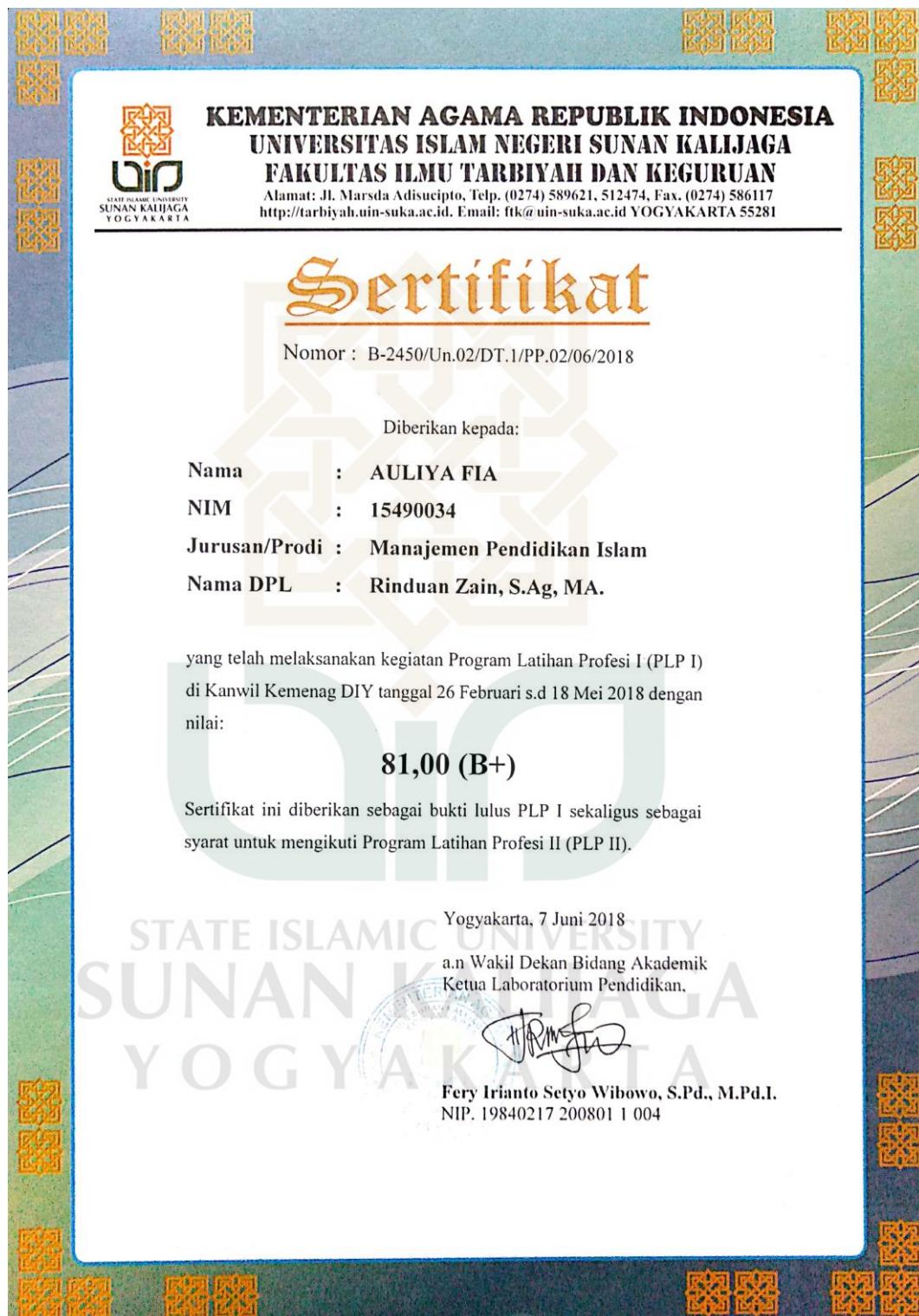
Lampiran XIII : Sertifikat SOSPEM



Lampiran XIV : Sertifikat OPAC



Lampiran XV : Sertifikat PLP-I



Lampiran XVI : Sertifikat PLP-II



Lampiran XVII : Sertifikat KKN



Lampiran XVIII : Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengelolaan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/13/PP.00.90.0.49.23.272/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Aulyia Fia
NIM : 15490034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B	
2.	Microsoft Excel	100	A	
3.	Microsoft Power Point	90	A	
4.	Internet	100	A	
5.	Total Nilai	91,25	A	
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan		

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD


Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai		Preskrifat	
Nilai	Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجوهانسburgo

مركز التنمية اللغوية



شهادة

الختبار كفاءة اللغة العربية

DIN.02/L4/PM.03.2/6.49.24.841/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Auliya Fia

تاريخ الميلاد : ٢٠ أكتوبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٩
المراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٣٦
فهم المقروء	٣٦
مجموع الدرجات	٤٠٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهانسburgo, ٢٩ أبريل ٢٠١٩

ال مدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التخطيط : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Lampiran XX : Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.19.1/2019

This is to certify that:

Name : Auliya Fia
Date of Birth : October 20, 1997
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 22, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	43
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued

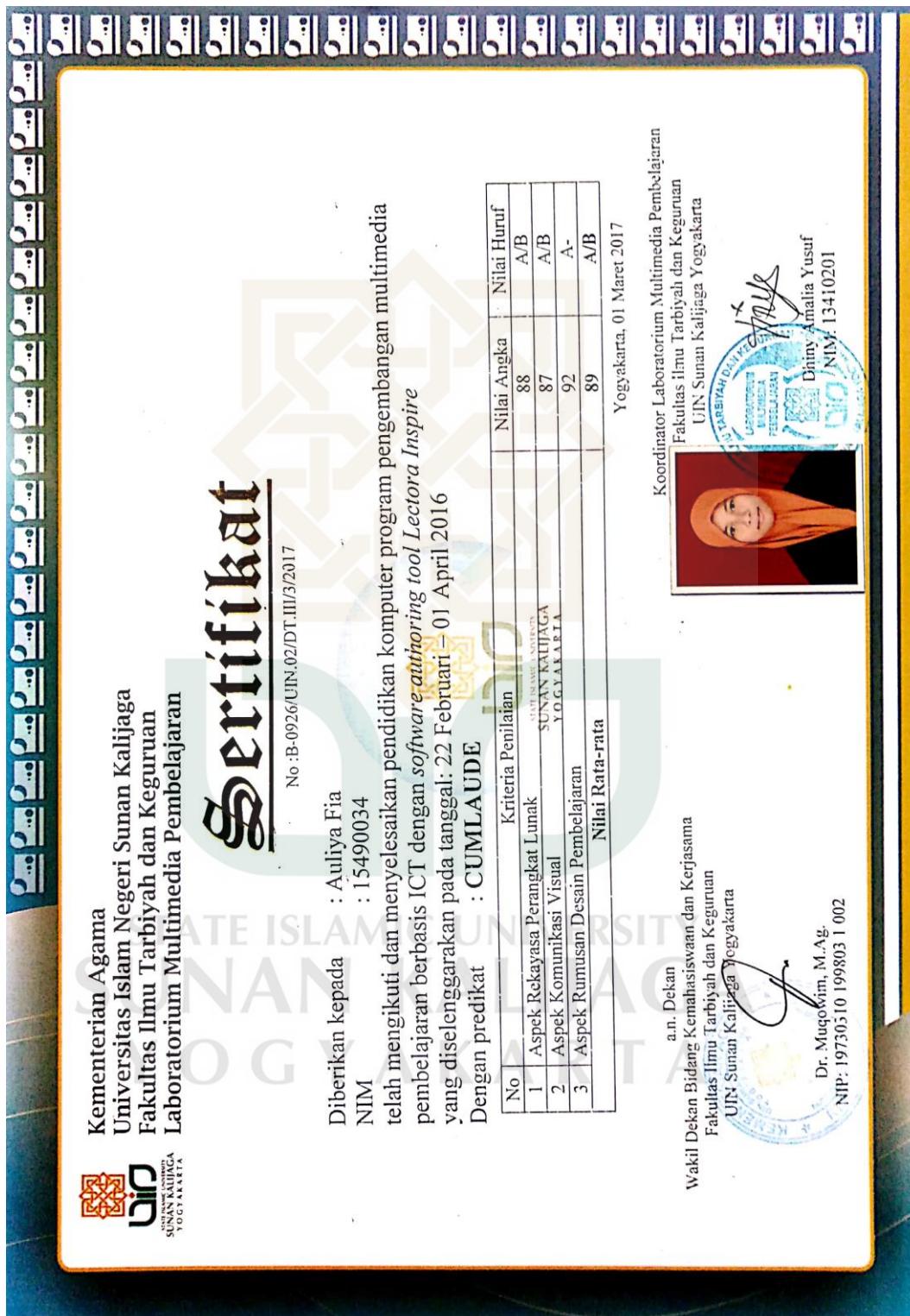


Yogyakarta, February 22, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXI : Sertifikat LECTORA



Lampiran XXII : Sertifikat PKTQ



Lampiran XXIII : Dokumentasi Penelitian



Foto Papan Nama Sekolah



Foto Banner Literasi



Foto Banner Literasi



Foto Mading



Foto Majalah Sekolah

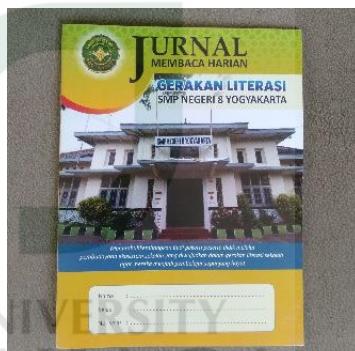


Foto Buku Jurnal Membaca Siswa

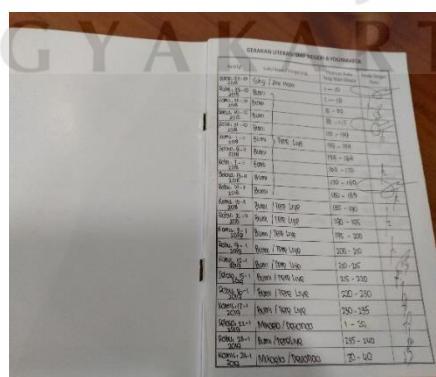


Foto Buku Jurnal Membaca Siswa (bagian dalam)



Foto Karya Siswa

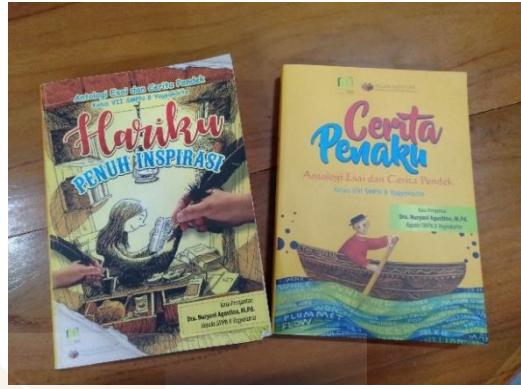


Foto Karya Siswa



Foto Piala Lomba Literasi



Foto Piagam Karnaval Literasi



Foto Siswa Literasi di Ruang Perpustakaan



Foto Kegiatan Literasi di Ruang Kelas



Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah



Foto Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia



Foto Wawancara dengan Waka Kurikulum



Foto Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan



Foto Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia



Foto Wawancara dengan Siswa Kelas 8



Foto Wawancara dengan Siswa Kelas 7

Lampiran XXIV : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Auliya Fia
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 20 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
Agama : Islam
Alamat Asal : Dk. Tembelang, Desa Kaliaman RT 001/004
Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara, Provinsi
Jawa Tengah, Kode Pos 59453
Alamat di Yogyakarta : Jl. Ori 2, Gang Tutul 1, Kos Annisa Puteri No.
20B, Papringan, Caturtunggal, Kecamatan Depok,
Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55281
No. Telp/Hp : 085214084071
Email : aulyafia@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Nama Institusi/Lembaga	Tahun
TK	TK Tunas Harapan Kaliaman	2002-2003
SD	SD Negeri 2 Kaliaman	2003-2009
SMP	SMP Negeri 3 Kembang	2009-2012
SMA	SMA Negeri 1 Bangsri	2012-2015
Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019
TPQ	TPQ Al-Falah Kaliaman	-

C. Riwayat Organisasi

1. UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga
2. Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama' (KMNU) UIN Sunan Kalijaga

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 April 2019

Hormat saya,

Auliya Fia

